

Pendapat simpatizoners tentang film favorit mereka

simPATIzone
friday
Movie Mania

Setiap Jumat di 11 Kota

TELKOMSEL

simPATIzone

Edisi #22
Khusus bagi anggota *simPATIzone* GRATIS



HOT ZONE
BELKIBOLANG

THE
MOVIE ISSUE

Sejarah film Indonesia dari masa ke masa

GRATIS INTERNETAN BERJAM-JAM

Dapatkan Semuanya, Nikmati Sepuasnya



Nyamannya pakai **simPATI**

Ajak semua pakai **simPATI** dan nikmati asyiknya *chatting, browsing, social networking, e-mail, upload & download* di ponsel sepuasnya. Dapatkan **GRATIS INTERNETAN BERJAM-JAM** langsung setelah pakai internet mulai dari Rp 1.000 (akumulasi).

Nikmati juga **GRATIS NELPON BERJAM-JAM** untuk bicara tanpa batas sepuasnya.

Segera gabung di komunitas terbesar dengan jaringan terbaik & dapatkan berjuta manfaatnya!



Syarat dan ketentuan berlaku.
Info lebih lanjut hubungi *116# atau klik www.telkomsel.com/berjam-jam
Follow us on Twitter @simPATI

FILM DAN KITA

Film remaja tak pernah absen dibuat. Sejak dulu hingga hari ini, penonton muda selalu dapat tontonan film remaja. Hal itu tak lepas dari kehidupan remaja yang penuh warna dengan segala macam permasalahannya yang kerap menjelma menjadi tema sebuah film.

Remaja telah menjadi pangkal kelahiran karya-karya penting dalam sejarah film dunia, dari *Dead Poets Society*, *Reality Bites*, hingga *Trainspotting*. Sementara di Indonesia, *Tiga Dara*, *Cintaku di Kampus Biru*, hingga *Ada Apa Dengan Cinta* menjadi film remaja terlaris di zamannya.

Kuatnya hubungan antara film dengan remaja itulah yang menjadi alasan simPATIzone mengusung tema film edisi kali ini. Di rubrik Feature, simPATIzone coba merangkum sejarah film remaja Indonesia yang dimulai pada era 40-an. Di HotZone, kami mengangkat Belkibolang, sebuah omnibus indie yang sedang hangat dibicarakan. Ada pula tips membuat film dengan low budget yang diangkat di rubrik ZoneTips. Rubrik lainnya pun masih terkait dengan tema film kali ini.

Semoga edisi film kali ini bisa memberikan hiburan sekaligus informasi yang bermanfaat bagi kalian para simPATIzoners.

CONT

6 news zone
simPATIzone Friday
Movie Mania

12 hot zone
Belkibolang

14 feature
Sejarah film Indonesia

20 it's holiday
Lokasi syuting

22 1 on 1
Pajak film Hollywood

26 lets share
Screenwriting informal

28 culinary
Tempat nongkrong baru

30 book zone
Surat Kecil Untuk Tuhan

32 music zone
Band *OST*

35 interactive
Moral film

36 sport zone
Film berlatar olahraga

38 travel zone
Lokasi angker

40 live report
Drama musikal Ali Topan

44 health zone
Praktisi kesehatan
sekaligus aktor

46 screen zone
Sequel movies

48 zone tips
Membuat film
bujet minim

50 gadget

52 community zone
Pecinta film Jepang

56 zonepedia
Fun facts

58 artzone
Digital movie-making

ENTS

EDITORIAL

Manager Churn Management /Chief Editor
Syamsunil

Manager Brand Management simPATI /Managing Editor
Tengku F Febrian

Churn Management /Editor
Dedy T. Hudaya



On The Cover

Models:

Trias, Erin, Gabby, Keyko, Yovia

Wardrobe:

Soiled Voila, Tribute, Alun-alun, Little Things She Needs, Yes We Are Lazy, Orbis, Monday to Sunday

KIRIMAN simPATIzone

Hai, simPATIzone, Saya mulai baca simPATIzone sejak dua tahun lalu. Tiba-tiba *dikirim* gitu aja ke rumah. Awalnya biasa aja. Tapi pas coba baca, wow, isinya keren. *Layout*-nya juga bagus. Saya jadi *ngerasa* bangga sebagai anggota simPATIzoner. Nah, sayangnya, *udah* beberapa lama ini saya enggak *dapat* lagi kiriman simPATIzone. Ada apa, nih? Tolong *kirimin* lagi dong. Terima kasih, simPATIzone.

Ade - Tangerang

Hai, Ade.

Terima kasih *udah* jadi pembaca setia simPATIzone. Kami memang selalu berusaha memberikan yang terbaik buat kalian para simPATIzoners. Kami pun senang bisa membuat kalian bangga menjadi anggota simPATIzoner. Terkait pertanyaan kamu, memang, simPATIzone sekarang mengalami perubahan dalam hal distribusi. Jika dulu kami langsung *hadir* ke rumah kalian. Sekarang, kami ada di setiap *Grapari*. Jadi, jangan sampai kehabisan, ya.

TEMA FILM

Hola, simPATIzone!!! Kamu oke banget, sih. Jadi penasaran sama orang-orang yang ada di belakang kamu. Pasti keren-keren, deh. Hehe. *Btw*, kamu kemana *aja*? *Udah* lama aku *ngga* *dapetin* kamu. *Kanguuunndhh* :) Mau usul, nih. *Gimana* kalo sekali-kali kamu angkat tema film. Soalnya, aku suka banget sama film dan pengen banget jadi *film-maker*. Mohon usulku

dipertimbangkan, ya. *Teng*, yow!

Lisa - Jakarta

Hola, Lisa...

Pastinya, dong, kami yang ada di sini keren-keren. Hehehe. Semua itu kan demi memberikan yang terbaik untuk kalian. Selain itu, apapun yang dikerjakan dengan hati, pasti berbuah baik. Oh ya, untuk edisi ini kali ini, kami mengangkat tema film. Semoga pembahasan yang kami berikan bisa menambah manfaat untuk kamu. Dan, mudah-mudahan kamu bisa menjadi *film-maker* seperti yang kamu impikan.

SALUT simPATIzone

Salam kenal simPATIzone!! Halo, terus terang *gue* belum pernah tahu tentang simPATIzone sebelumnya. *Sampe* suatu hari, *gue* main ke rumah temen dan nemuin majalah mungil tapi keren ini. Jujur, *gue* jatuh cinta pada pandangan pertama. Isi sama *layout*-nya keren banget: khas anak muda!!! *Gue* cuma pengen *ngucapin* salut. Semoga simPATIzone bisa terus eksis. *Once again*, *congrats!* Keep up the good work.

Rino - Depok

Salam kenal, Rino.

Ada pepatah, tak kenal maka tak sayang. Nah, pepatah ini juga berlaku untuk kita. Semoga kesan pertama kamu terhadap simPATIzone positif dan tetap baik, ya. Terima kasih juga atas apresiasi kamu untuk simPATIzone. Semoga ke depannya kami bisa memberikan yang lebih baik lagi kepada kamu dan simPATIzoners lainnya.





TRAVEL ZONE GOES TO LOMBOK

Kebahagiaan dan senyuman para peserta Travel Zone Goes To Lombok masih membekas. Pada 8 – 10 April 2011, para *member* simPATIzone melakukan perjalanan menikmati keindahan Lombok. Lombok memiliki pantai yang indah dan menjadi tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi para wisatawan domestik maupun luar negeri. Pantai-pantai eksotis seperti Senggigi, Kuta, Gili Meno, Gili Air, dan Gili Trawangan menjadi tempat favorit wisatawan. Kegiatan yang paling seru adalah melakukan *outbond* dan *snorkeling* di Gili Air, Gili Meno, dan Gili Trawangan. Enam belas peserta dibagi ke beberapa kelompok tim. Selain itu, para peserta berkunjung ke Desa Ende yang merupakan desa tradisional suku Sasak. Di sana, para peserta menyaksikan kerajinan grabah lokal dan tempat lainnya. Nantikan program simPATIzone lainnya....



Paket
Rp 50 Ribu
Dapat 4GB Data
Aktivasi
*363*52#

**FLASH
MIDNIGHT SALE**

Nikmatin serunya
paket internetan malam hari
yang dijamin bikin melek
sampe pagi

Paket
Rp 25 Ribu
Dapat 1GB Data
Aktivasi
*363*25#



*Syarat & ketentuan berlaku

Buruan dapetin dan langsung aktifkan paket **TELKOMSEL Flash Midnight Sale** dan nikmati bonus kapasitas data lebih besar untuk internetan super puas mulai jam 00:00 sampai 06:00 WIB, didukung kualitas jaringan terbaik. Paket ini khusus untuk pelanggan **simPATI**, **Kartu As** dan **Perdana FLASH Unlimited**.

Kecepatan hingga 2 Mbps selama 30 hari

Info lengkap, klik www.telkomsel.com

simPATI



TELKOMSEL
FLASH
Koneksi Internetku

simPATIzone FRIDAY MOVIE MANIA DI SURABAYA

Pada 13 Mei 2011, simPATIzone kembali mempersembahkan simPATIzone Friday Movie Mania. Di Surabaya, *event* ini sudah digelar untuk kelima kalinya. Acara yang dimulai jam 15.00-20.00 ini diadakan di Surabaya Town Square (Sutos), Surabaya.

Ini merupakan rangkaian acara bertema film bagi pelanggan setia simPATI yang dilangsungkan pada hari Jumat setiap bulannya. Program ini merupakan hasil kerja sama simPATI dengan 21. Kalau sebelumnya hanya sebulan sekali, mulai bulan Mei diadakan setiap Jumat di setiap minggunya. Jadi, setiap penukaran 100 poin via SMS, kamu bisa langsung mendapatkan satu tiket nonton gratis. Kamu pun boleh memilih film yang kamu mau di XXI tersebut.

Untuk satu nomor simPATI, berhak mendapatkan maksimal dua tiket. Tapi, tentu saja, harus dipakai hari itu juga. Seru, 'kan?

Pada Jumat kemarin, walau Sutos XXI terlihat sepi, ternyata tiket sudah habis. Kali ini, kuota 1.000 tiket dibagi menjadi 4; masing-masing 250 setiap minggunya. Penukaran lewat SMS dibuka jam 15.00 dan habis di menit kelima. Kebayang, kan, betapa besar peminatnya? Padahal, *event* ini tidak melakukan *broadcast*.

Bagi para pecinta film dan pengguna simPATI, pasti senang dengan program ini. Telkomsel memang mengerti *how to treat their costumers really well*. *Source Code*, *Gravedancers*, *Paris Express*, *Triangle*, dan *Let The Bullet Fly* adalah film-film yang diputar hari itu di XXI Sutos.

Rahayu, selaku Koordinator Komunitas (Community and Segmented Customer) dari Telkomsel, menjelaskan ia memiliki harapan ke depan agar simPATIzone Friday Movie Mania tetap dipertahankan melihat banyaknya peminat. "Ini merupakan loyalitas untuk pelanggan simPATIzone," tuturnya.



simPATIzone



10.000
Tiket GRATIS

**SETIAP JUMAT
DI 11 KOTA**

Jakarta
PIM 2 XXI

Bandung
CIWalk XXI

Bogor
Botani Square XXI

Semarang
Paragon XXI

Balikpapan
e-Walk XXI

Palembang
PIM 21

Yogyakarta
Empire XXI

Surabaya
SUTOS XXI

Denpasar
Galeria 21

Makasar
Panakukang 21

Medan
Sun Plaza 21

Dapatkan tiket nonton **GRATIS** film apa saja khusus untuk Anda pelanggan setia **simPATI** setiap hari Jumat di bioskop XXI/21 dengan menukarkan **TELKOMSEL Poin** Anda.

- Untuk info jumlah poin Ketik POIN kirim ke 777.
- Kesempatan terbatas.
- Penukaran poin & tiket dilakukan di XXI/21 yang telah disebutkan diatas mulai pukul 15.00 waktu setempat. (Khusus Denpasar dan Balikpapan penukaran dimulai pukul 13.00 waktu setempat).

Pakai terus simPATI dan dapatkan tiketnya!

Info:

Follow @**simPATI**

Like www.facebook.com/simPATI
www.telkomsel.com/moviemania

Nyamannya nonton film favorit, senyaman pakai **simPATI**

simPATI adFUNture 2011

simPATI mengapresiasi loyalitas pelanggan di Jabodetabek dan Jabar melalui program simPATI adFUNture pada 7-8 Mei 2011. Kegiatan yang diadakan di Citarik, Sukabumi, tersebut mengetengahkan tema *adventure* dengan konsep *fun*.

Peserta merupakan pelanggan yang mengikuti penukaran poin dan melakukan isi ulang di periode waktu yang telah ditentukan (11-24 April 2011). Melihat antusiasme yang sangat tinggi, simPATI menambah kuota peserta melalui mekanisme *games* di Facebook *simpatizoners*, sampai akhirnya terkumpul 40 peserta yang siap berangkat untuk mengikuti kegiatan simPATI adFUNture 2011.

Hari pertama diisi kegiatan petualangan dan *games* seru, mulai dari *flying fox*, *paint ball*, *team building*, serta ditutup dengan acara api unggun dan pesta *BBQ*.

Di hari kedua, setelah sarapan, mulai jam 7, para peserta telah siap di lapangan dan tidak sabar mengikuti kegiatan arung jeram melintasi Sungai Citarik. Satu persatu perahu mulai meninggalkan lokasi. Terdengar teriakan gembira, takut, dan kaget ketika para peserta melintasi jeram yang bergelombang.

Acara ini ditutup dengan pembagian hadiah berupa BlackBerry, *modem* Flash, serta hadiah menarik lainnya bagi peserta terbaik.



INDONESIA CELLULER SHOW 2011 Bertemu Langsung dengan Telkomsel

Telepon seluler, saat ini, seperti sudah tidak bisa dipisahkan dari remaja terkait kegiatan mereka sehari-hari. Beragam jenis produk telepon seluler dengan tawaran aplikasinya semakin memberikan kemudahan bagi kita dalam melakukan aktivitas keseharian. Sebut saja *chatting*, *media sharing*, dan aplikasi *social media* lainnya.

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi telepon seluler, dibutuhkan pula *provider* andal dan terpercaya demi menyokong era teknologi dan informasi yang semakin cepat. Telkomsel, sebagai *provider* yang lengkap, terus berupaya, melakukan inovasi demi kepuasan pelanggannya.

Di pasar industri seluler Indonesia, bidang ini dianggap masih begitu seksi. Jauh dari kata jenuh yang sempat dilontarkan sebagian kalangan. Dari mengirim pesan pendek, menggunakan *video call*, kemudian berjejaring sosial, layanan telepon seluler semakin memiliki peran penting



di kehidupan sehari-hari. Data Nielsen menunjukkan penetrasi telepon seluler meningkat tiga kali lipat sejak tahun 2005.

Sebagai gambaran, menurut Nielsen, penetrasi telepon seluler di antara kelompok usia 20-39 tahun selalu tinggi sejak lima tahun lalu. Adapun, penetrasi kelompok usia yang lebih muda merupakan pendorong naiknya penetrasi telepon seluler di pasar ini. Pertumbuhan pengguna telepon seluler remaja yang berkisar di usia 15-19 tahun telah meningkat tiga kali lipat menjangkau lebih dari 70% dari segmen ini.

Demi menyikapi fenomena ini, sebuah gelaran Indonesia Celluler Conference akan dilihat pada 8 – 12 Juni 2011 di Jakarta Convention Center. Tentunya, Telkomsel akan berpartisipasi di gelaran tersebut dengan menampilkan berbagai macam produknya sekaligus juga diramaikan dengan aktivitas penjualan telepon seluler. Berbagai kelengkapan pastinya dapat kamu jumpai di sana. Dan, harga murah akan menjadi pemandangan yang umum di gelaran tersebut. Menarik, bukan? Untuk informasi lebih lanjut, kamu dapat menghubungi *call center* atau berkunjung langsung ke situs www.simpatizone.telkomsel.com. Sampai jumpa di *stand* dan *booth* Telkomsel.



**KESEMPATAN DAPAT
BLACKBERRY GEMINI 8520!**

Masih belum pakai BlackBerry? Padahal, benda ini mampu menunjang berbagai aktivitas. Seperti, *chatting* atau media *sharing* sebagai ajang bergaul. Selain itu, ada aplikasi Facebook dan Twitter dan *social media* lainnya yang akan mendukung perluasan cakupan pergaulan kamu.

Memahami fenomena ini, simpATI menggelar lelang poin dengan BlackBerry Gemini 8520 sebagai objeknya, dilengkapi prosesor dengan *clock speed* 512 MHz, 256 MB *internal memory*, dan Micro SD slot yang dapat di-*expand* hingga 16 GB. Program Lelang TELKOMSEL poin BlackBerry 8520 adalah program Lelang TELKOMSEL poin yang diadakan dalam rangka pencapaian 100 Juta pelanggan Telkomsel. Program Lelang BB 8520 ini diadakan sampai awal Juni 2011.

Ada 300 Gemini 8520 yang dilelang. Masing-masing nomor kamu hanya boleh mengikuti satu lelang untuk satu periode. Untuk bisa ikut lelang, minimal kamu menawarkan 1000 poin untuk dilelang. Selanjutnya, berlaku kelipatan 1000 poin saat melakukan pelelangan. Lelang ini bisa dilakukan setiap hari untuk tiap periodenya.

Hadiah BlackBerry 8520 tersebut merupakan hadiah langsung dan diberikan kepada pelanggan tanpa pengundian, bagi pelanggan dengan jumlah TELKOMSEL poin tertinggi saat lelang.

Pelanggan dapat melakukan penawaran menggunakan Poin yang dimiliki, dan pelanggan yang melakukan penawaran dengan Poin tertinggi pada rentang waktu yang telah ditentukan sebelumnya akan menjadi pemenang.

Tertarik? Buruan ikut dengan cara ketik LelangSP kirim ke 777.



RINDU PURNAMA DARI TELKOMSEL

Setelah sukses mensponsori dan mempromosikan film *3 Hati 2 Dunia 1 Cinta* yang berhasil memenangkan 7 (tujuh) Piala Citra di FFI 2010, Telkomsel dan Mizan Productions kembali bekerja sama mensponsori dan mempromosikan film *Rindu Purnama* yang diputar di 9 (sembilan) kota, yaitu Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Makassar, Balikpapan, Medan, Bekasi, Tangerang, dan Depok.

Rindu Purnama dibintangi oleh Tengku Firmansyah, Ririn Ekawati, Titi Sjuman, dan beberapa aktor ternama lainnya. Film garapan Mathias Muchus ini memiliki jalan cerita yang sederhana dan menyentuh bahkan menyentil penontonnya. Tanpa menggrui, film ini juga akan menyadarkan penonton terhadap aktivitas sosial ala anak-anak jalanan, bagaimana cara mereka berteman, bermain, bahkan mencari uang untuk seiap nasi tanpa melupakan untuk saling berbagi.

Telkomsel memberikan 75 (tujuh puluh lima) kuota tiket nonton untuk anggota simPATIzone yang menukarkan 100 Telkomsel Poin dengan cara mengetik RINDU←spasi→nama kota lalu kirim ke **777** dan aktivasi Nada Sambung Pribadi (NSP) dengan cara ketik Ring On 0115304 kirim ke 1212. Selain itu, pelanggan dapat mengakses content UMB *151# menu no 7, Free video: *151*51#.

simPATIzone

Friday
Movie
Mania





BELKIBOLANG

MERASAKAN PENGALAMAN MENONTON YANG BERBEDA

Bagi orang Jakarta kebanyakan, Belkibolang mungkin hanya merupakan singkatan “belok kiri boleh langsung” yang kerap dijumpai dalam rambu lalu-lintas. Namun, bagi para punggawa film berformat *omnibus* (gabungan beberapa cerita pendek dengan satu benang merah) ini, istilah itu lebih kepada gambaran kecil kehidupan Jakarta malam hari yang kerap terlupa karena hiruk pikuk kota ini. Nah, kali ini, *simPATzone* memaparkan dari awal hingga akhir soal film yang sempat ikut di International Film Rotterdam ini.

Adalah Titien Watimena yang merupakan arsitek awal terwujudnya proyek *Belkibolang*. Awalnya, Titien tidak berpikir untuk membuat sebuah film yang dikategorikan sebagai *omnibus*, sebuah film panjang yang di dalamnya terdapat sembilan film pendek. *Full Moon* karya Sidi Saleh menjadi yang pertama ada dalam pikiran Titien. Baru, pada Januari 2011, Rico Marpaung memintanya untuk menuliskan naskah film pendek. Hasilnya ternyata sama dengan filmnya Sidi: terdiri atas dua karakter dan terjadi pada malam hari. Dari situlah, mulai terbersit keinginan Titien membuat film *omnibus*. Pembuatan pun dimulai pada Januari 2010 yang disusul oleh bergabungnya sembilan

sutradara terkait: Agung Sentausa (*Payung*), Ifa Isfanyah (*Percakapan Ini*), Wisnu Surya Pratama (*3LL4*), Azhar Lubis (*Peron*), Tumpal Tampubolon (*Mamalia*), Edwin (*Roller Coaster*), Rico Marpaung (*Planet Gajah*), dan Anggun Priambodo (*Tokek*).

Lazimnya sebuah film *omnibus*, semua segmen dipastikan memiliki keterkaitan atau benang merah yang sama. *Belkibolang* sendiri lebih menampilkan Jakarta dari sisi pribadi atau potongan kehidupan dari segelintir manusia-manusia yang menghuninya dibanding sebagai suatu kritik sosial. Dilihat dari permukaan, ini merupakan kumpulan cerita tentang Jakarta dan sekelumit problematika yang terjadi di

ranah pribadi masing-masing segmen, dengan tiap karakternya dapat dikatakan tidak saling mengenal satu sama lain.

Dibuka dengan *Payung*, Agung Sentausa memutar kembali adegan yang sama dari seorang pria dengan kondisi hati dan pandangan yang telah sedikit berubah. Seorang pria menghabiskan waktu di pinggir jalan karena hujan lebat yang mengguyur Jakarta. Tak ada yang peduli sampai seorang anak kecil yang menjajakan jasa ojek payung menghampirinya. Persahabatan mereka singkat tapi menumbuhkan kesan mendalam bagi pria itu, dan kesan itu ditimbulkan dari aspek 'redemption' ketika dia mulai merasakan adanya 'organisme' lain yang selama ini tidak pernah dia pikirkan sebelumnya.

Film pun dilanjutkan oleh cerita *Percakapan Ini*, *Mamalia*, *Planet Gajah*, *Tokek*, *Peron*, *3LL4*, *Roller Coaster*, dan *Full Moon*. Soal urutan pun bukan perkara remeh. Mereka melaluinya dengan proses yang panjang, melelahkan dari sutradara-sutradara yang sama 'keras'. Namun, di antara kesulitan itu, penentuan judul *Belkibolang*-lah yang paling lama. Mereka mengumpulkan kata

yang berhubungan dengan Jakarta, kata-kata norak sedunia, kata-kata yang unik. Setelah berjam-jam berunding, Tumpal datang telat dan langsung memberi ide, "kenapa *nggak pake* nama *Belkibolang aja?*". Akhirnya, semua setuju dengan nama itu karena unik dan norak.

Sejauh ini, respons yang diterima *Belkibolang* sangat baik. Setiap pemutarannya tak kurang berhasil menyedot 80% kapasitas yang disediakan. Bahkan, saat pemutaran di Rotterdam, tiket sudah habis dua minggu sebelum pemutaran. *Belkibolang*, rencananya, juga dipertontonkan di Hongkong Festival pada 1 dan 4 April 2011. Selanjutnya, film ini juga akan dibawa ke Canberra pada pertengahan April 2011.

Atas lahirnya film ini, kita sepatutnya berpikir kembali: jika ingin melihat sesuatu dengan hati, semangat idealisme, dan ikhlas, *Belkibolang* adalah jawabnya. Menonton film seperti *Belkibolang* bisa dibilang menjadi sarana bagi penonton untuk mendapat tontonan yang utuh dan sesungguhnya akan isi kepala penulis skenario dan para sutradara.



LIKA-LIKU FILM REMAJA INDONESIA

*Kisah percintaan antara Edward Cullen yang vampir dan Bella Swan yang seorang manusia pernah sukses membuat kita berbondong-bondong datang ke bioskop beberapa waktu yang lalu. Sementara dari film Indonesia, tokoh Adit di *Eiffel I'n in Love* atau Rangga yang cool dan penuh misteri di *Ada Apa dengan Cinta* juga sempat jadi idola waktu dua film ini meledak di era 2000-an.*



Mundur ke tahun 90-an, remaja masa itu juga punya, lho, idola yang sosoknya hadir dari rekaan karakter film. Begitu juga dengan remaja di tahun 80 dan 70-an. Yup, kisah remaja dengan segala lika-likunya bisa jadi keasyikan tersendiri untuk diangkat ke dunia layar lebar. Walaupun lebih sering hadir dengan formula yang sama dan terbilang *cliché* (cinta), bisa dibbilang, remaja di setiap masa pasti selalu punya film yang menghadirkan idola-idola baru dan membekas di ingatan. Bahkan, tokoh-tokoh remaja sekaligus kelakuan mereka yang terpampang wajah film, tak jarang memberikan dampak besar bagi tren remaja dalam dunia realitas pada masanya. Dalam hal ini, enggak cuma berlaku di Indonesia, tapi bisa dipastikan di hampir seluruh belahan bumi.



ERA 40-AN

Sampai tahun 1942, industri film lokal sudah cukup berkembang, meskipun masih kalah bersaing dengan film-film asing terutama dari Amerika. Pada masa itu, para pemilik perusahaan film lokal adalah orang-orang Cina dan Belanda. Judul film cerita yang pertama kali dibuat di negeri ini adalah *Loetoeng Kasaroeng* yang masih berupa film bisu. Pemain-pemainnya adalah orang-orang pribumi, pembuatnya adalah dua orang Belanda, G. Krugers dan L. Heuvelдорf.

ERA 50-AN

Belum ada catatan pasti kapan negeri ini membuat film remaja untuk pertama kalinya. Tapi, film karya Bapak Perfilman Indonesia, Usmar Ismail, *Tiga Dara* (1956), banyak disebut-sebut sebagai film remaja yang sukses. Bahkan, dianggap sebagai *cultural landmark*—penentu budaya pop oleh sebagian kritikus. *Tiga Dara* merupakan film musikal yang berkisah soal keributan antar-saudara karena masalah percintaan. Konflik inilah yang membuat lakon *Tiga Dara* menarik.



ERA 60-AN

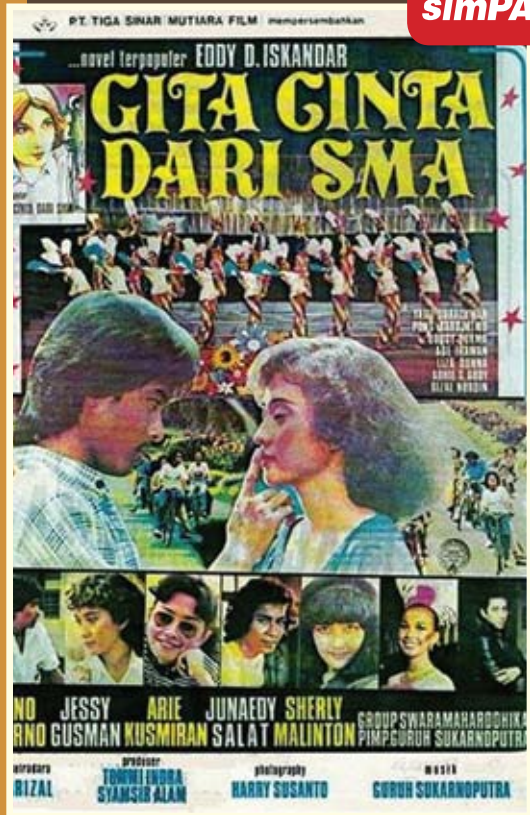
Pada 1964, perfilman Indonesia terbagi dua. Golongan kiri membentuk PAPFIAS (Panitia Aksi Pemboikotan Film Imperialis Amerika Serikat/Panitia Aksi Pengganyangan Film Imperialis Amerika Serikat). Golongan kiri melakukan serangan-serangan kepada film Usmar Ismail yang dianggap tidak nasionalis atau kontra-revolusioner. Perfilman Indonesia sudah dicampuri urusan politik. Bisa dibilang, perfilman Indonesia sempat mandek di era ini. Salah satu film yang ada adalah *Pedjuang*.

ERA 70-AN

Lompat ke tahun 70-an. Di masa ini, film-film bertema remaja bisa dibilang hadir sepanjang tahun. Dimulai dari *Pengantin Remaja* (1971) yang membuat Sophan Sophian dan Widyawati jadi idola baru. Pasangan ini pun akhirnya berlanjut menjadi pasangan 'ideal' di luar bingkai film. Berlanjut dengan *Badai Remaja* (1973), *Cinta Remaja* (1974), *Romi dan Juli* (1974), *Remaja 76* (1976), *Binalnya Anak Muda* (1978, sekuel *Remaja 76*), *Anak-anak Buangan* (1979). Khusus, *Anak Buangan*, karena dianggap sukses menggambarkan dunia remaja, film ini pun dianugerah Penghargaan khusus FFI.

Gong hadirnya film remaja dimulai tahun 1979. Di tahun itu, dari 54 film yang hadir, sepertiga atau 19 di antaranya merupakan film remaja. Salah satu film remaja yang sukses mencuri perhatian di tahun itu adalah *Gita Cinta dari SMA*. Garapan sutradara Arizal, Rano Karno dan Yessy Gusman jadi aktor dan aktris utamanya. Film yang diangkat dari novel karya Eddy D. Iskandar ini menjadi pemicu munculnya film bertema remaja yang percintaannya ditentang orang tua. Hmm... sedikit mengingatkan kita pada kisah romantis sepanjang masa Romeo dan Juliet, ya..

Masih di tahun yang sama, kisah *Gita Cinta dari SMA* berlanjut lewat sekuelnya, *Puspa Indah Taman Hati*. Tetap menggandeng pemain dan sutradara yang sama, ceritanya masih seputar percintaan yang sendu. Sutradara mulai memasukkan karakter-karakter lucu dan konyol, agar penonton tak bosan dengan jalan ceritanya. Hal ini menjadi catatan tersendiri, dengan masuknya unsur humor dalam perfilman Indonesia.



ERA 80-AN

Film-film bertema remaja jumlahnya jauh berkurang. Hanya ada tujuh dari 78 film yang diproduksi masa itu. Masih berkuat pada masalah percintaan sebagai tema, tapi coba dikemas dengan tren saat itu, *breakdance*. Fenomena ini tak lepas dari maraknya tema tersebut di belahan dunia lainnya. Ada tiga film menggunakan demam *breakdance* sebagai temanya: *Gejolak Kawula Muda*, *Tari Kejang*, dan *Tari Kejang Muda-Mudi*.

Masa *breakdance* berakhir, film remaja tetap hadir. Di 1987, muncul *Catatan si Boy*. Temanya, sih, masih seputar cinta, tapi tokohnya ditampilkan amat sempurna. Boy anak dari kalangan berada, rajin sholat, suka menolong sesama, tapi *playboy*. Selain

Catatan si Boy, di waktu yang hampir berbarengan, hadir juga idola remaja lainnya dari dunia film. Film ini diangkat dari sandiwara radio, yang satu ini diangkat dari cerita pendek yang ditulis Hilman Hariwijaya di sebuah majalah remaja pria, Lupus nama tokohnya. Kalau Boy digambarkan tampan dan sempurna, Lupus malah identik dengan gemar bercanda, selalu mengunyah permen karet dan rambut berjambul.

Lupus datang dari keluarga sederhana dan terbiasa naik kendaraan umum ke sekolah. Uang jajannya pas-pasan, nilai-nilai ujian sering jelek karena tidak belajar. Almarhum Ryan Hidayat sukses berperan sebagai Lupus dan tokoh ini amat identik dengan dirinya. Lupus juga mampu hadir hingga lima episode dengan judul *Tangkaplah Daku Kau Kujitak*, *Mahluk Manis Dalam Bis*, *Topi-Topi Centil*, *Anak Mami Sudah Besar*, *lih, Syereem!*. Trademark tokoh Lupus adalah kegemarannya mengunyah permen karet. Kalian pasti pernah melihat *icon* tokoh ini di beberapa tempat dalam bentuk stiker atau pun lainnya.



ERA 90-AN

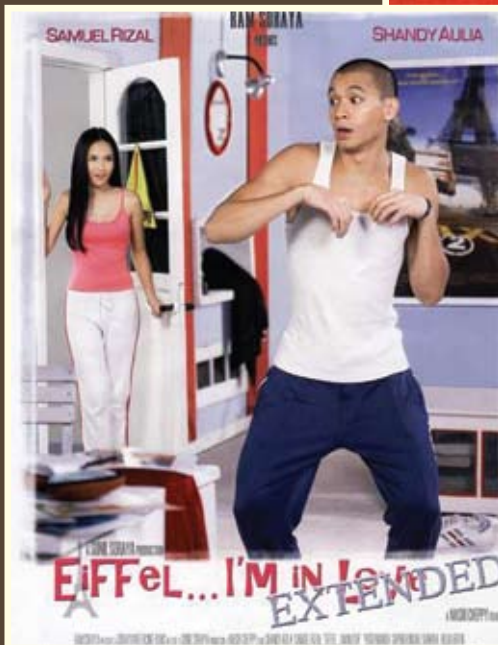
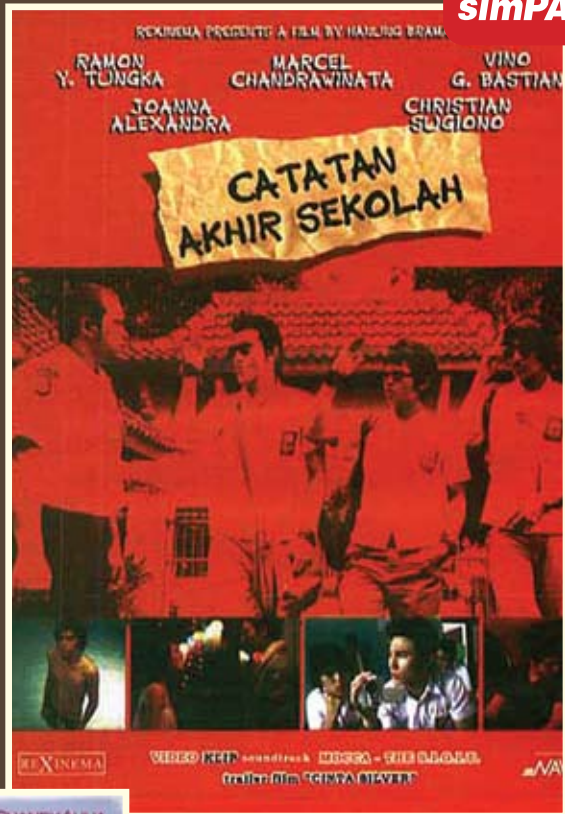
Film remaja enggak melulu hadir dengan sosok laki-laki sebagai peran utama, tapi juga perempuan. Ada *Iga dan Sepatu Roda* [1991] yang diangkat dari cerita pendek di majalah yang cukup ternama. Peran utamanya dimainkan Desy Ratnasari. Lalu, ada *Rini Tomboy* [1991] dimainkan Cornelia Agatha. *Rini Tomboy* yang dibuat mahasiswa, dosen, dan alumni Institut Kesenian Jakarta ini sukses masuk beberapa nominasi di ajang Festival Film Indonesia (FFI) 1992. Berlanjut ke era sesudahnya. Perfilman Indonesia sempat vakum di sepanjang tahun 90-an. Film remaja sudah pasti juga tak lagi diproduksi. Tapi di tahun 2000, seorang bernama Rudi Soedjarwo jadi sutradara untuk satu film bergenre remaja, *Bintang Jatuh*. Pemerannya ada Dian Sastrowardoyo, Marcella Zalianty, Gerry Iskak, dan Daniel Arizona. Film ini berkisah tentang Donna (Dian Sastrowardoyo) yang naksis sahabatnya sendiri, Aira (Daniel Arizona), tapi Aira terobsesi mengejar Selly (Marcella Zalianty). Film ini merupakan film independen yang didistribusikan dengan cara keliling kampus dan dapat apresiasi yang bagus.



ERA 2000-AN

Nah, di tahun 2002, satu lagi film remaja muncul di bioskop. Duet Riri Riza dan Mira Lesmana sebagai produser, Rudi Soedjarwo sebagai sutradara, menghasilkan proyek film remaja berjudul *Ada Apa dengan Cinta*. Film yang dimainkan Dian Sastrowardoyo, Nicholas Saputra, Titi Kamal, Ladya Cheryl, dan Sisi Pricilla ini berhasil ditonton 1,3 juta penonton.

Sukses film bertema percintaan yang dibalut persahabatan ini dianggap jadi titik balik bangkitnya lagi film-film bergenre remaja di negeri ini. Sejak itu, berturut-turut film bergenre remaja masuk ke bioskop. Ada *Eiffel I'm in Love* – yang sukses ditonton 4 juta penonton, mengalahkan *Ada Apa dengan Cinta*, *30 Hari Mencari Cinta*, *Catatan Akhir Sekolah*, *Ekskul*, *Tak Biasa*, *Cinta 24 Karat*, *Seventeen*, *Buruan Cium Gue*, *Virgin*, *Kamulah*



Satu-Satunya, *Putih Abu-Abu* dan *Sepatu Kets*, *Heart*, *Jinx*, dan masih banyak lagi.

Catatan menarik untuk film remaja yang keluar di era 2000-an adalah kisah yang dihadirkan enggak melulu seputar percintaan. Produser mulai berani membuat film remaja dengan bermacam genre dan tema. Ada drama, horor, komedi, *thriller*, juga *dark comedy*.

Kisah-kisah seru selama masa remaja rasanya akan terus jadi ide jalan cerita film untuk remaja. Kita juga makin terbuka dan menerima tema yang mungkin saja sulit diterima di masa lalu. Kemudahan mendapatkan informasi ikut memengaruhi keterbukaan kita. Selama masih terus lahir generasi baru, film remaja tak akan lekang oleh waktu.

GREAT MOVIES, GREAT PLACES

Film merupakan hasil seni yang di dalamnya terangkum unsur-unsur estetis, termasuk lokasi syuting. Pemilihan sebuah lokasi untuk syuting film tidak dilakukan secara acak. Alasan seperti keindahan dan keunikan alam sekitar menjadi pertimbangan tersendiri untuk bisa muncul dalam satu bingkai film. Hasilnya, simbiosis mutualisme akan tercipta dalam bentuk kesuksesan film atau promosi lokasi syuting terkait. *simPATI*zone menelusuri beberapa lokasi syuting di Indonesia.



UBUD

Ubud yang terletak di Kabupaten Gianyar menawarkan wisata seni dan budaya untuk pengunjungnya. Atmosfernya lebih didominasi spiritual. Tak heran jika Elizabeth Gilbert pun memilihnya sebagai salah satu tempat 'pengenalan diri'. Dibintangi Julia Robert, film berjudul sama dengan novelnya ini sukses memotret keindahan Ubud (Bali) yang berimbas pada booming turis. Desa Mas, di wilayah Ubud, dikenal sebagai pusat penghasil ukiran kayu yang tiada duanya. Hampir di sepanjang jalan dan rumah, kamu akan menjumpai ukiran seni khas Bali dalam bentuk galeri.



KAWASAN CUBADAK

Orang Jerman sangat antusias berkunjung ke pulau yang dijuluki Paradiso Village ini. Semua itu tak lepas dari promosi gencar sejumlah media Jerman. *TV Bavarian* datang ke Cubadak untuk melakukan pengambilan gambar dari berbagai sudut yang menggambarkan keindahan Cubadak. Film berdurasi 30 menit itu pun mendapat sambutan yang luas dan mampu menjadi magnet bagi orang Jerman untuk datang ke Cubadak. Majalah wanita *Bild de Rau* memuat tulisan berjudul "Pulau Tersenyap di Dunia", sementara koran *Munchener Abendpost* menulis "Bagaimana Mencapai Pulau Cubadak". Paduan olahraga air sambil menikmati kesenyapan pulau ini bakal menimbulkan kerinduan yang akan membuat pengunjung ingin kembali.

RAJA AMPAT

Keindahan Kepulauan Raja Ampat yang terletak di Papua Barat sudah sangat mendunia, terutama pemandangan bawah lautnya. Karena itulah, wilayah ini direncanakan akan menjadi lokasi syuting untuk film-film kelas dunia pada tahun ini. Kabarinya, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata sepakat dengan produser film kelas dunia untuk menjadikan Raja Ampat sebagai lokasi syuting. Bersiaplah kalian menyaksikan keindahan Raja Ampat.



KISRUH PAJAK FILM HOLLYWOOD

FILM HOLLYWOOD terancam tak tayang di bioskop Indonesia. Ketentuan bea masuk atas hak distribusi film impor menjadi masalah pelik yang membuat Motion Pictures Association of America dan Ikatan Perusahaan Film Impor Indonesia tak akan lagi mendistribusikan film Hollywood. Berikut pendapat mereka yang berkecimpung dalam dunia film Indonesia.

Hanung Bramantyo (Sutradara film)

Terlepas dari tuduhan banyak orang mengenai alasan pemerintah menaikkan pajak film, saya berharap pemerintah dapat lebih bijaksana dalam menanggapi masalah perfilman, khususnya film lokal. Yang terpenting, pemerintah harus melek bahwa penonton Indonesia bisa kritis dan protes dan menuntut haknya. Mereka butuh film, maka *support*-lah film. Saya serahkan kepada masyarakat mana yang benar dan mana yang salah. Toh, sekarang sudah diberitahu tidak ada pengekangan (terhadap film Hollywood), pemerintah tidak menaikkan pajak sama sekali.





Deddy Mizwar

(Sutradara dan praktisi film nasional)

Saya tegas meminta pemerintah agar tidak mau ditindas importir asing dalam hal pajak film asing yang beredar di tanah air. Lihat saja pajak mereka di Thailand lebih mahal ketimbang di Indonesia, yakni Rp30 juta per satu kopi film. Indonesia hanya meminta Rp2 juta, lalu mengapa mereka malah keberatan? Untuk itu, wajar bila sineas tanah air meminta keadilan jika memang pajak untuk importir asing yang masih terlalu murah. Intinya, kita jangan mau ditindas importir (film) Amerika, karena masih banyak film yang berkualitas ketimbang film yang didistribusikan distributor film Amerika, seperti film dari Mandarin dan Eropa masih banyak yang lebih bagus.



Nia Dinata

(Sutradara film dan Sinema)

Ini bisa mengancam kreativitas. Selama ini, sudah terlalu banyak pajak yang dikenakan pada pelaku industri kreatif. Karena itu, ketentuan PPh bisa mengancam keberlangsungan industri yang mengandalkan kreativitas. Jangan sampai pemberlakuan pajak justru mematikan industri kreatif di Indonesia yang baru mulai berkembang dan ke depannya saya mengharapkan pemberlakuan pajak tersebut dapat ditinjau kembali.



Sheila Timothy

(Produser film dan Presiden Direktur LifeLike Pictures)

Itu tujuan yang sebenarnya baik, tapi jika ditelaah lebih mendalam, ternyata tidak tepat pada sasaran. Kenyataannya, kebijakan itu justru berpotensi mempersulit industri film nasional. Seharusnya, pemerintah sejak awal mengkomunikasikan terlebih dulu kebijakan tersebut dengan pelaku industri film nasional, bukan malah sesudah kebijakan tersebut diimplementasikan. Ini penting agar berbagai kesulitan yang selama ini dihadapi oleh sineas Indonesia benar-benar dapat diakomodasi. Jangan karena semata ingin meningkatkan penghasilan APBN, peraturan baru dikeluarkan, dan malah mempersulit industri film Indonesia. Terlepas dari keberatan MPAA, kita harus menelaah lebih jauh, apa sebetulnya kesulitan yang dihadapi *filmmaker* Indonesia, bagaimana solusi yang diharapkan dari pemerintah, dan bagaimana efek pemberlakuan pajak dan bea film impor itu terhadap industri film nasional.

t.cash
Transaksi Mudah Dalam Genggaman

TELKOMSEL
by Telkom Indonesia



Bayar tagihan bulanan atau beli token listrik prabayar PLN cukup dari ponsel, dari mana saja, kapan saja.

Cara Mudah Pembayaran PLN Dengan TCASH:

Setelah mengaktifkan TCASH dan mengisi saldo uang elektronik di *GraPARI* atau *Indomaret*, pembayaran PLN dapat langsung dilakukan.

PEMBAYARAN TAGIHAN PLN BULANAN
Ketik **PAY**<spasi>**PLN**<spasi>**No. Pelanggan**<spasi>**PIN** kirim ke **2828** atau hubungi ***828#**.

PEMBELIAN TOKEN LISTRIK PRABAYAR*
Ketik **PAY**<spasi>**PLNPRA**<spasi>**No. Meter**<spasi>**PIN** <spasi>**Nominal Token** kirim ke **2828**.
Contoh: **PAY PLNPRA 1234567890 123456 50000**
Anda akan mendapatkan nomor seri token PLN prabayar untuk dimasukkan ke meteran.

*Nominal token mulai dari Rp 20.000,- sampai Rp 1.000.000,-.



Informasi dan aktivasi hubungi ***828#**

Layanan Informasi: 111 (*kartuHALO*) & 116 (*simPATI* & *Kartu As*) atau klik www.telkomsel.com

kartuHALO simPATI KARTU AS

NSP kerap diibaratkan suara hati. Beberapa teman berikut memilih NSP sebagai *ring back tone* mereka, yang tentunya menyuarakan perasaan mereka.

“Musiknya yang easy listening dipadu dengan dance berkelompok bikin gue ngga bosan dengerin lagu ini. Gaya kayak gini masih jarang digunakan oleh band di Indonesia”

I Heart You

Smash

Ring ID

IHAAK

Rina – 08128169xxx

“Aku suka banget lagu ini. Kayanya Mbak Syahrini bener-bener menumpahkan semua curahan hatinya di lagu ini. Malahan, aku jadi ikut-ikutan sebel sama A**ng. Mudah-mudahan Mbak Syahrini bisa tetep kuat dan sukses. Amin”

Kau Yang Memilih Aku

Syahrini

Ring ID

KAMMV

Made – 08528934xxx

“Lagu ini jadi lagu tema gue sama pacar gue. Dalem banget. Ngegambarin semua yang ada di hati gue tentang cewek gue deh. Kayanya gue bakal terus pasang NSP lagu ini sampe tahun depan. Sukses dmasiv!!!”

Jangan Pergi

dmasiv

Ring ID

JABCM

Rangga – 08123214xxx

DIAJQ Disaat Aku Mencintaimu [Rff 1]

KAMMV Kau Yang Memilih Aku

TAJCT Tak Relâ [Rff]

DODMF Doaku Untukmu Sayang [Rff]

JABCM Jangan Pergi

Dadali

Syahrini (5)

Merpati (12)

TELKOMSEL

dmasiv (33)

NSP TOP12

Untuk AKTIVASI : Ring (spasi) On (spasi) Kode Lagu kirim ke 1212

Contoh : Ring On IHAAK kirim ke 1212

Untuk Kirim NSP : Ring (spasi) Gift (spasi) Kode Lagu (spasi) Nomer Tujuan kirim ke: 1212

Contoh : Ring Gift IHAAK 0813866515xx kirim ke 1212

Banyak Cara untuk Belajar Film



INSTITUT KESENIAN JAKARTA

Ketika polemik pajak impor film yang menyebabkan film-film *blockbuster* dari Hollywood tidak tayang di sini mengemuka sejak Februari lalu, isu pendidikan film pun dibahas kembali. Tidak bisa dipungkiri, jumlah institusi perfilman di negeri ini memang tak mencukupi untuk menyuplai tenaga kreatif di bidang film. Sampai sekarang pun, baru ada dua sekolah film yang berlevel perguruan tinggi, yaitu IKJ dan BINUS INTERNATIONAL Film School.

Jumlah ini tentu tak mencukupi. Sehingga, mau tidak mau, menyebabkan jumlah dan mutu produksi film lokal tidak selalu mampu bersaing dengan film-film asing. Namun, sarana untuk mempelajari film tak mesti melalui perguruan tinggi. **Ada beberapa institusi pendidikan dan pelatihan yang mengkhususkan pada bidang penulisan skenario film. Ini dua institusi yang memfokuskan diri di memberikan edukasi perfilman.**

SERUNYA SCREENWRITING

Pusat pelatihan dan pengembangan skenario pertama dan terbesar di Indonesia ini akan menyiapkan dan mengelola para penulis skenario profesional yang tidak hanya terampil dalam mengolah cerita, tapi juga mampu menjawab tantangan dari industri audio-visual. Di sini, kamu dapat memilih program yang diminati untuk mengembangkan *skill* penulisan skenario film. Pertama, seminar yang berupa pelatihan skenario singkat dengan topik spesifik. Tak ada tugas yang diberikan. Peserta cukup menyimak materi dari pembicara yang merupakan praktisi di industri film dan televisi.

Kedua, konsultasi di mana para pemilik cerita dan konsultan langsung membahas cerita secara privat dengan waktu, tempat, dan frekuensi konsultasi yang lebih fleksibel. Ketiga, *workshop* yang merupakan gabungan seminar dan konsultasi dengan materi yang lebih mendalam dan bimbingan dari tutor yang berpengalaman. Para tutornya, antara lain Salman Aristo, Titien Wattimena, Ve Handojo, dan lain-lain. Serunya Screenwriting juga menawarkan kesempatan bagi para peserta untuk berkariir sebagai penulis skenario profesional melalui Serunya Screenwriting Agency. Bagi kamu yang berminat, bisa langsung mengklik <http://skenario.org/>.



PLOTPOINT

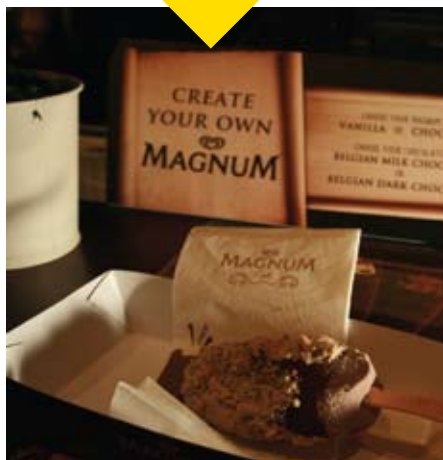
Institusi ini percaya bahwa semua orang bisa menulis. Sebab, dengan menulis, seseorang dapat mencatatkan kejadian yang dihadapinya sebagai sejarah dan pelajaran untuk bergerak ke depan. Seperti arti pentingnya Plot Point yang menjadi titik acuan Bergeraknya sebuah cerita, menulis pun menjadi kebutuhan yang tidak bisa ditunda. Mengutip ucapan Syd Field, guru penulisan skenario dunia, "*The function of PlotPoint is simple. It moves the story forwards*".

Di Plot Point, ada beberapa kelas yang bisa dipilih. Mulai dari kelas Skenario Dasar Akhir Pekan (tatap muka atau *online*) yang akan membuka peluang para penulis baru skenario ke industri perfilman dan pertelevisian dengan tutor Salman Aristo. Kelas lainnya adalah Skenario Lanjutan untuk memperdalam ilmu penulisan skenario yang sudah didapatkan di level dasar. Setelah menyelesaikan *treatment* di kelas skenario dasar, di kelas ini peserta akan dibimbing menuliskan skenario hingga selesai. Untuk informasi yang lebih lanjut, bisa mengunjungi situs PlotPoint di www.tulissekarang.com.



CARI TEMPAT NONGKRONG? INI DIA!

“Banyak jalan menuju Roma.” Tak melulu urusan berat, arti kata di atas bisa dilakukan dengan cara mencari tempat enak untuk sekadar bersantai menghabiskan waktu. Nah, berikut ragam rekomendasi tempat-tempat yang bisa kamu kunjungi.



Magnum Cafe

INI ADALAH SURGA BAGI kamu para pecinta es krim. Berlokasi di lantai 5 Grand Indonesia, Wall's membuka Magnum Café yang menyajikan sajian aneka citarasa es cream Magnum yang kaya citarasa dalam *layout* kafe yang bertema *modern victorian*. Untuk pilihan es krim, semua

bebas sesuai selera. Tentu ini menjadi pengalaman baru yang seru dalam menikmati Wall's Magnum. Eksistensi Magnum Cafe dapat menjadi wahana “*sweet escape*” dari rutinitas yang melelahkan. Kafe ini juga memberikan penghargaan spesial bagi para pribadi dinamis.

Magnum Café
West Mall Grand Indonesia Lantai 5

Tree House

Adalah sebuah pohon di dekat meja bar yang menjadi asal muasal nama Tree House. Di luar negeri, rumah pohon merupakan tempat 'ngumpul' anak-anak, dan diharapkan Tree House menjadi tempat berkumpulnya berbagai komunitas di Jakarta. Dekorasinya didominasi warna hijau dan putih. Di lantai 2, suasana lebih seru dengan nuansa *open air*, kursi dan meja kayu serta alasnya dari rumput sintetis yang berkesan *back to nature*. Di sini, juga ada pameran yang berganti setiap bulan, entah itu lukisan, fotografi, pemutaran film festival ataupun segala sesuatu yang berbau seni.



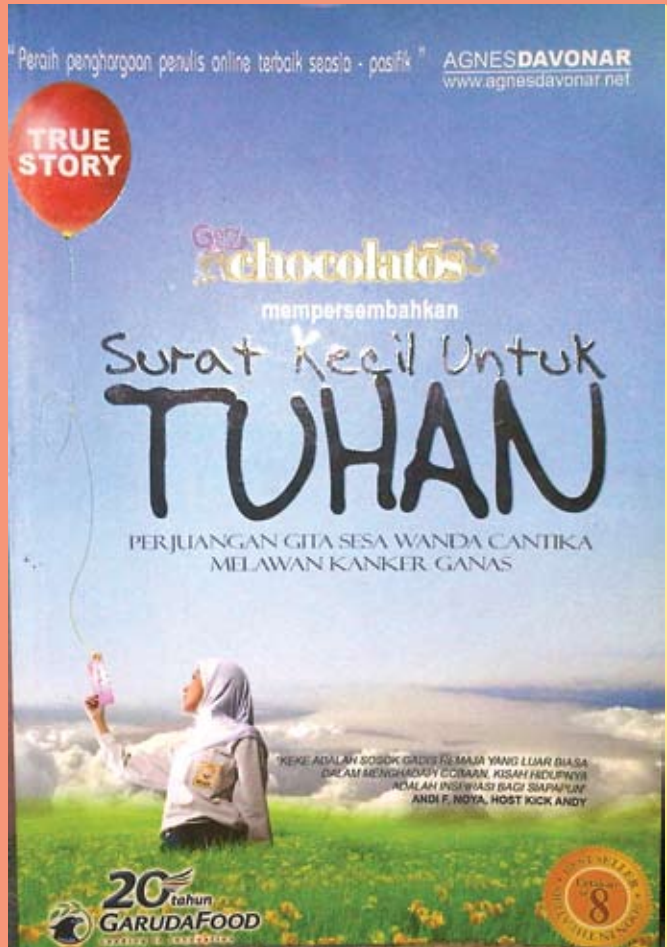
Jln. Kemang I No.72, Jakarta 12730, Telp. 6221-717-91867
Jam Buka: Selasa-Kamis dan Minggu: 16.30-00.30 WIB, Jumat-Sabtu: 16.30-03.00 WIB, Senin: Libur

Jakarta Coffee House

Ini dia tempat 'nongkrong' baru bagi kamu yang ingin bersosialisasi sambil *ngopi*. Letaknya di bilangan Cipete, Jakarta Selatan. Tempat yang dapat menampung sekitar 50 orang ini cukup nyaman untuk bersantai dan berkumpul bersama teman bagi yang ingin menghindari keramaian. Di sini, kamu bisa menikmati berbagai macam jenis kopi lokal yang menjadi andalan Jakarta Coffee House, seperti Java Raung, Papua, Lintang, Luwak, Wamena, hingga Si Petong dengan suasana seakan kamu sedang berada di sebuah gudang kopi yang dilengkapi dengan fasilitas *free Wi-Fi*. Bagi kamu pencinta kopi, wajib datang ke tempat yang satu ini.

Jln. Cipete Raya No. 2, Jakarta Selatan
Telp: (021) 7590 0570
Buka: 10.00-22.00 WIB





Surat Kecil Untuk Tuhan

Menceritakan kisah Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke (Dinda Hauw), seorang gadis remaja berusia 13 tahun yang cukup beruntung karena lahir dari keluarga yang sangat berada. Selain memiliki dua orang kakak laki-laki dan orangtua yang sangat menyayanginya, Keke juga di kelilingi enam sahabat karib dan seorang

kekasih yang juga begitu menyayanginya yaitu Andy (Esa Sigit). Semua tampak begitu sempurna, sampai kemudian Keke divonis mengidap penyakit Rhabdomyosarcoma (Kanker Jaringan Lunak). Gadis cantik itu pun berubah menjadi "monster" hingga harus menjalani serangkaian kemotrap dan radiasi.

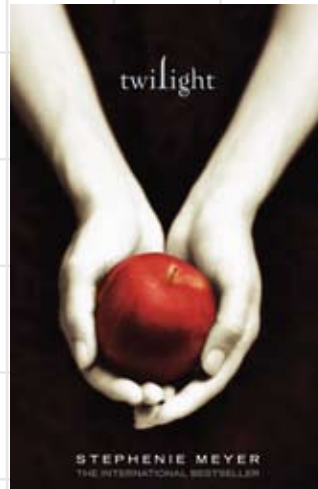


LUPUS

Lupus adalah tokoh fiksi paling terkenal di tahun 80-an. Karakter yang identik dengan permen karet, model rambut berjambul, dan sifat pemberontak dan konyol membuatnya banyak disukai oleh kawula muda pada waktu itu. Novel Lupus pertama kali diterbitkan tahun 1986. Lupus kemudian diangkat menjadi film pada 1987 dengan judul *Tangkaplah Daku Kau Kujitak*. Beberapa kisah Lupus juga telah diangkat ke dalam bentuk film dan sinetron.

TWILIGHT

Twilight adalah sebuah seri novel karya Stephenie Meyer yang menceritakan kisah cinta Isabella "Bella" Swan, seorang remaja yang pindah ke Kota Forks, Washington yang jatuh cinta dengan Edward Cullen, seorang vampir *'humanbloodtarian'* (tidak minum darah manusia). Seluruh isi seri Twilight itu diceritakan melalui sudut pandang Bella Swan, kecuali epilognya *Eclipse* dan novel *Breaking Dawn*. Secara keseluruhan, Twilight series bisa dijadikan hiburan buat para kawula muda yang mencari kisah horor romance. Novel *Breaking Dawn* merupakan seri terakhir dari perjalanan kisah cinta Bella dan Edward.



read



NIDJI

Laskar Pelangi

Band yang berdiri pada 2002 ini mungkin sudah ditakdirkan untuk bertemu dengan *Laskar Pelangi*. Nama NIDJI yang mereka pakai merupakan adaptasi dari kata *NIJI* yang dalam bahasa Jepang berarti “pelangi”. Entah takdir atau kebetulan, yang jelas, lewat lagu “Laskar Pelangi”, Giring (vokal), Rama dan Ariel (gitar), Adrie (drum), Andro (basis), dan Run-D (kibor), mendadak menjadi lebih melesat namanya secara nasional maupun internasional.

“Selesai membaca novel *Laskar Pelangi*, cara pandang gue terhadap kehidupan jauh berbeda. Gue terkesima dengan pesan semangat hidup yang disampaikan,” kata Giring. Selain musiknya yang ringan (akustik), lirik yang mereka pakai juga sangat sederhana tapi memiliki kekuatan dan semangat hidup yang mengagumkan.





NETRAL

Garuda Di Dadaku

NETRAL juga membuktikan keandalannya dalam membuat *soundtrack* film. Lewat *single* "Garuda di Dadaku", band yang terbentuk tahun 1991 ini mampu membawa suatu atmosfer baru dalam belantika musik nasional dan juga dunia perfilman. Mereka menyampaikan pesan semangat hidup dan membangkitkan rasa nasionalisme tanah air yang sudah lama tenggelam. "Pada awal bikin lagu "Garuda di Dadaku", kami sebetulnya hanya ingin bikin musik yang sesuai dengan tema filmnya. Mampu membangkitkan semangat bertarung untuk bertanding sepak bola." ujar Bagus (bass/vokal). Lagu ini bahkan dipakai mars nasional pada ASEAN Football Federation 2010.

GIGI

Sang Pemimpi

GIGI juga sukses membuat *soundtrack* yang dipakai pada sekuel film *Laskar Pelangi*, yaitu *Sang Pemimpi*. Armand Maulana (vokal) bersama Dewa Budjana (gitar) mengubah empat lagu yang kemudian diserahkan kepada Mira Lesmana. Pilihan dijatuhkan Mira pada satu lagu yang berirama cukup keras, yang menurutnya sesuai dengan tema *Sang Pemimpi*. Lewat lagu "Sang Pemimpi", setiap pendengar akan mendapatkan bukti nyata dari kekuatan mimpi, yang akan menggerakkan mental dan fisik mereka untuk menjadi manusi yang lebih baik di kemudian hari.



hear



16  100 juta
pelanggan



TERBUKTI PALING DIPERCAYA,
PALING INDONESIA.

Dengan komunitas pelanggan terbesar dan
kualitas jaringan terbaik berkelas dunia.

TELKOMSEL kembali mengukir sejarah, jumlah pelanggan kami telah mencapai seratus juta. Terima kasih atas kepercayaan Anda. Kini bersama komunitas terbesar, Anda dapat dengan mudah terhubung kepada siapapun di pelosok Indonesia dengan tarif yang murah. Segera bergabung dengan komunitas terbesar dan nikmati berbagai keuntungan yang besar. **TELKOMSEL** paling dipercaya, paling Indonesia.

www.telkomsel.com/100juta

<http://www.facebook.com/telkomsel> @Telkomsel

kartuHALO

simPATI



TELKOMSEL
FLASH

.....

*simPATI*zoners, coba *mention* ke kami
film apa saja yang berpengaruh pada hidup kalian?



@andriantoasato

Angels and Demon. Sejak *nonton* film itu, aku berambisi *pengen backpacker* ke Roma. Suatu saat nantilah pokoknya. Doakan saja :)



@bondan_ku

Gladiator.... Full inspiring.... Akan cinta pada istri, anak, dan kepada sahabat....



@ysnunu

Petualangan Sherina. Film ini salah satu film yang membangkitkan dunia film Indonesia. Film pertama yang berhasil menyedot jutaan penonton setelah sekian lama film indonesia mati suri.



@simoyas

Ada Apa Dengan Cinta. Berhasil membuat tren genre film remaja waktu itu. Bahkan, sinetron-sinetron bertema remaja menjadi tren di semua stasiun televisi setelah sukses film ini.



Sport Movie Legend

Dalam dunia perfilman, tema olah raga juga kerap diangkat sebagai suatu cerita yang penuh inspirasi. Entah berdasarkan kisah nyata ataupun fiktif, mereka hadir sebagai suatu icon heroik melegenda dan tak mungkin dilupa namanya.



OLGA SEPATU RODA

Di dalam negeri, Olga adalah legenda yang namanya tidak pernah bisa lepas dari olahraga sepatu roda. Meski fiktif, film yang diproduksi pada 1991 ini membawa dampak besar bagi gaya hidup anak muda yang gemar sepatu roda. Dikisahkan, Olga adalah penyiar radio bernama Gaga yang gemar bersepatu roda. Profesinya sebagai penyiar membuat Somat tergila-gila. Somat pun suka datang ke studio ataupun rumah Olga. Aksi kucing-kucingan menjadi bumbu kisah Olga dengan Somat, termasuk sang orangtua yang semakin bingung karena anaknya tiba-tiba memiliki banyak penggemar. Dari uang siarannya, Olga membeli sepatu roda incarannya dan menjadi juara marathon tingkat nasional.



KING

Kamu pasti tahu Liem Swie King yang namanya sudah terukir dalam sejarah dunia badminton pada dekade 1970 dan 1980. Ia juara bertahan All England Men Single pada 1978 sampai 1981, dan Thomas Cup pada 1976, 1979, 1984, dalam partai tunggal ataupun ganda. Prestasi terakhirnya memegang medali perunggu bersama rekannya Hariamanto Kartono pada kejuaraan International Badminton Federation (IBF) Championships di Calgary, Kanada. Di film ini, King adalah inspirasi terbesar dari hidup anaknya sendiri, Guntur. Perjuangan berat dihadapi Guntur karena sang ayah diceritakan hanya bekerja sebagai komentator di pertandingan antarkampung sekaligus pengumpul bulu angsa untuk pembuatan *shuttlecock*.

GARUDA DI DADAKU

Garuda Di Dadaku memberi inspirasi besar, terutama bagi anak-anak untuk lebih yakin meraih mimpinya di masa depan. Bayu [siswa kelas 6 SD] memiliki mimpi untuk menjadi pemain sepakbola hebat. Setiap hari, ia berlatih keras: menggiring bola menyusuri gang-gang di sekitar rumahnya bersama sahabatnya, Heri yang juga motivator sekaligus pelatih. Namun, semua mimpi ini ditentang oleh Pak Usman, kakek Bayu yang merasa masa depan pemain sepakbola identik dengan hidup miskin. Dibantu teman baru bernama Zahra yang misterius, Bayu dan Heri harus mencari berbagai alasan agar Bayu dapat terus berlatih sepakbola.



FILM HOROR

DARI CERITA SEHARI-HARI

Lokasi-lokasi berikut ini memang terkenal karena keangkerannya. Banyak cerita mistis menakutkan yang membuat masyarakat menghindari lokasi-lokasi ini. Namun, industri film justru mencium peluang profit yang bisa dihasilkannya. Jadilah film-film horor diproduksi dengan mengadaptasi cerita lisan masyarakat tentang keangkeran tempat-tempat ini.

LAWANG SEWU - SEMARANG



Predikatnya sebagai tempat yang angker sudah bukan rahasia lagi. Jika kamu melintasi bangunan sepi dan kosong yang terletak di Tugu Muda Semarang ini, hawa seram memang terasa langsung menyergap. Bulu kuduk di tengkuk bisa berdiri, apalagi jika melintasinya pada malam hari. Keangkeran Lawang Sewu yang dibangun pada tahun 1903 ini tercipta berkat ruangan di dalamnya yang banyak dan terowongan atau ruangan bawah tanah di belakang bangunan yang diyakini

masyarakat memiliki aura mistis. Menurut pengakuan banyak saksi, makhluk halus yang sering terlihat di sini berupa sosok bayangan perempuan berwajah tidak jelas dan berambut panjang dengan pakaian putih. Lawang Sewu sendiri memiliki arti Seribu Pintu, padahal yang dimaksud pintu di sini adalah jendela-jendela besar yang bentuknya menyerupai pintu.

Film: *Kala, Ayat-Ayat Cinta*, dan *Lawang Sewu-Dendam Kuntilanak*

JEMBATAN ANCOL - JAKARTA



Dari cerita lisan yang berkembang di masyarakat, kemunculan pertama hantu ini dipercaya masyarakat terjadi pada 1960-an saat di daerah Ancol masih banyak empang. Mariyam (cerita versi lain menyebut nama gadis itu Siti Ariaah) adalah seorang kembang desa yang tewas dibunuh setelah sebelumnya diperkosa. Mayatnya dibuang di kawasan jembatan Ancol, yang dulunya merupakan jembatan goyang. Peristiwa itulah yang menyebabkan Mariyam akhirnya menjadi penunggu jembatan Ancol. Sudah banyak kesaksian dari orang-orang yang melihat penampakan hantu Mariyam.

Film: *Si Manis Jembatan Ancol dan Hantu Jembatan Ancol*

Yang membuat level keseraman kuburan ini berbeda adalah kehadiran sosok Pastur Kepala Buntung. Hantu inilah yang menjadi buah bibir masyarakat Jakarta. Ceritanya bermula pada tahun 1986, saat seorang penjaga makam tiba-tiba melihat sosok pastur yang menenteng kepalanya sendiri sedang berjalan di antara makam-makam sambil diikuti seekor anjing. Diyakini masyarakat, pastur ini tersesat dan salah pulang, karena ia mencari makamnya yang berada di unit Kristen TPU Tanah Kusir, padahal TPU Jeruk Purut hanya ada unit Islam. Bagi kamu yang berminat, konon pastur tenar ini bisa dijumpai setiap malam Jumat dengan syarat harus datang sendiri atau bertiga (berjumlah ganjil).

Film: *Hantu Jeruk Purut dan Hantu Perawan Jeruk Purut*

TAMAN PEMAKAMAN UMUM (TPU) JERUK PURUT - JAKARTA



RUMAH AMBULANS - BANDUNG



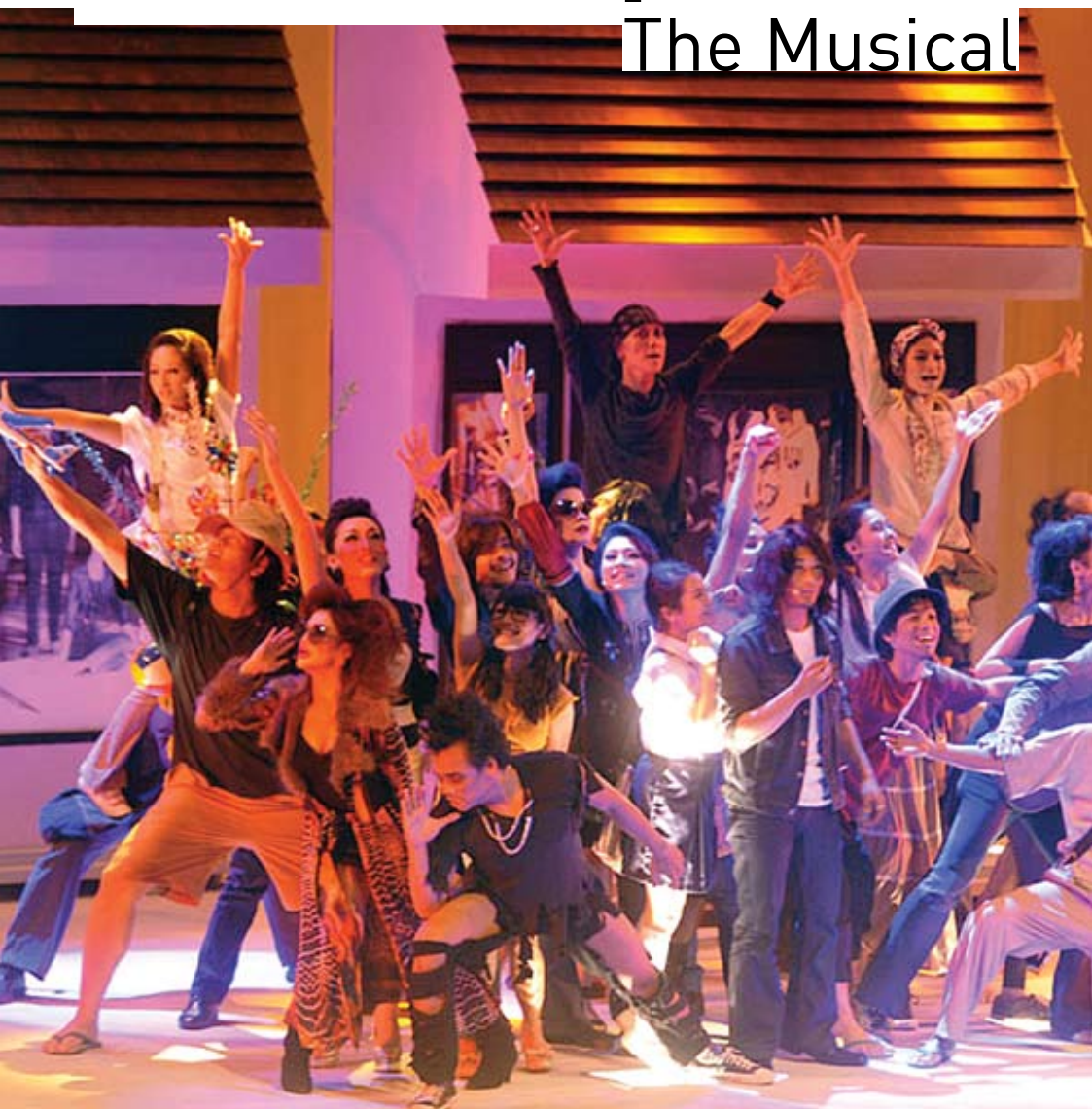
Di pelataran rumah di Jalan Bahureksa No.15, terparkir sebuah mobil ambulans yang ditutupi oleh kain pelindung. Masyarakat sekitar menyebut mobil itu hantu ambulans. Alkisah, sewaktu zaman kolonial, satu keluarga Belanda yang menghuni rumah ini tewas karena kecelakaan. Beberapa hari setelahnya, mobil ambulans yang mengantarkan jenazah mereka tiba-tiba terparkir di rumah tersebut. Tidak ada yang tahu siapa yang mengantarkannya. Si penjaga rumah lalu mengembalikannya ke rumah sakit, tapi besoknya mobil ambulans itu balik lagi rumahnya. Setelah terus berulang kali, mobil ambulans itu pun dibiarkan terparkir di rumah milik keluarga Belanda tersebut sampai sekarang.

Film: *Hantu Ambulance*

LIVE
REPORT

Ali Topan

The Musical



Ali Topan berada di atas trail-nya. Dengan rambut gondrong yang kelihatan sangat kaku, ia melaju dengan konsep video mapping sebagai background. Wajahnya galau. simPATIzone mencoba larut dalam Ali Topan The Musical.

Selayaknya sebuah cerita yang ditampilkan kembali dalam kemasan lain, selalu ada bagian-bagian yang berbeda. Untuk *Ali Topan*, dari sebuah film menuju pentas drama musikal.

Bagi kamu yang belum pernah tahu kisah ini, *Ali Topan* merupakan film Indonesia keluaran 1977 yang disutradarai Teguh Esha serta dilakoni oleh Junaedi Salat dan Yati Octavia. Anna (Kikan Namara) digambarkan berasal dari keluarga kaya. Hidupnya terkekang karena orangtuanya, Ibu Surya (Lisa Depe) dan Bapak Surya (Chandra Satria), memberlakukan terlalu banyak aturan. Sementara, Topan (Dendy Mulya) memilih menjadi anak jalanan, lari dari orangtuanya, Ibu Amir (Sita Nursanti) dan Bapak Amir (Ricky Jo), yang terlalu sibuk dengan urusan masing-masing. Topan biasa hidup di jalanan, bersama tiga sahabatnya: Bobby (Dicky Rizaro), Gaevert (Ashyarul Fityan), dan Dudung (Rivky Casa). Mereka biasa *nongkrong* di warung Bibi Seksi (Tike Priatnakusumah). Sebaliknya, Anna adalah anak rumahan.

Karakter *Ali Topan* dalam pementasan ini terlihat unik. Secara penampilan ia sudah 'jalanan', tapi dialog-dialog serta gestur tubuhnya lebih memperlihatkan kelembutan hati ketimbang kekuatan tekad. Tidak adil rasanya jika kamu berangkat menonton pertunjukan ini dengan komparasi terhadap versi film atau sinetron. Ia mestinya diapresiasi secara berbeda.

Penampilan paling memukau justru datang dari Trie Utami. Ia memerankan karakter Mbok Iyem dengan penuh penjiwaan. Mimik, gaya berjalan, intonasi, serta empasis dalam dialog terdengar wajar tanpa dibuat-buat. Ini disempurnakan dengan kepiawaiannya bernyanyi. Vokalnya matang. Ia bisa bernyanyi bagus dalam posisi apa saja.



Dokter Aktiing

Dunia aktiing memang menyedot banyak atensi orang-orang yang sebelumnya tidak pernah terbesit di benaknya untuk mendalami seni peran. Termasuk para tokoh di bawah ini yang pamor dan keahliannya lebih dulu dikenal sebagai seorang dokter. Simak cerita singkatnya di sini.

dr. Boyke Dian Nugraha, SpOG MARS

Ia dikenal masyarakat luas sebagai dokter dan seksolog yang sering tampil di televisi dan menulis di berbagai media cetak. Namun, beberapa tahun terakhir, karier pria kelahiran 14 Desember 1956 ini mulai merambah ke dunia aktiing dengan membintangi tiga film, seperti *D.O.* (2008), *Cintaku Selamanya* (2008), dan *Basahhh...* (2008).

Awalnya, ia tidak pernah terpikir sedikit pun untuk menjadi aktor. Tapi karena pihak *production house* terus merayunya, ia pun akhirnya bersedia meski dengan beberapa syarat: tidak mau bekerja dalam tekanan dan tidak harus menghafal dialog yang panjang. Walaupun begitu, di film pertamanya, *D.O.*, Boyke ternyata harus beradu aktiing dengan para pemain yang lebih berpengalaman, seperti Titi Kamal, Donna Harun, dan Sarah Sechan. Stres pun menghampiri. Namun, kehadiran aktor-aktris lain tersebut tidak selalu mengintimidasi Boyke. Ia malah tak segan-segan untuk diajari aktiing oleh Donna Harun.





dr. Lula Kamal

Selain berprofesi sebagai seorang presenter sejumlah program televisi dan radio, dokter berdarah blasteran Arab, Sunda, dan Betawi ini juga beracting di sinetron dan film layar lebar. Tercatat, sudah ada dua film layar lebar yang dibintanginya, yaitu *Berbagi Suami* dan *Chika*. Lula yang lahir di Jakarta pada 10 April 1970 ini mendapatkan peran *cameo* di film pertamanya. Di situ, ia memerankan dirinya sendiri. Sedangkan dalam *Chika*, yang bercerita tentang dunia remaja, Lula lumayan mendapatkan porsi peran yang lebih besar dan harus beradu acting dengan beberapa bintang. Namun, ia mengaku malah mendapat keuntungan yang lebih, karena bisa belajar acting lebih banyak dari aktor-aktris yang lebih senior, seperti Sarah Sechan dan Alex Komang. "Aku menganggap di sini aku coba-coba dulu, bisa dibilang *try and error*-lah. Tapi, aku pikir kalau dalam acting itu seberapa besar kita bisa berperan sepenuh hati," ucapnya. Sebagai dokter, Lula memiliki kepedulian yang lebih dalam persoalan anti narkoba, gerakan jantung sehat, pembasmian nyamuk demam berdarah, dan flu burung.



dr. Nova Riyanti Yusuf, SpKJ

Sejatinya, Noriyu (begitu ia kerap dipanggil) adalah psikiater sekaligus penulis yang sudah menghasilkan tiga novel, yakni *Mahadewa Mahadewi* (2003), *Imipramine* (2004), dan *3some* (2005). Ia juga menulis novel adaptasi dari tiga skenario film, seperti *30 Hari Mencari Cinta*, *Betina*, dan *Garasi*. Tak cuma fiksi, dokter kelahiran 27 November 1977 ini juga menulis artikel di beberapa media massa cetak, mulai dari *Koran Tempo*, *Majalah Gatra*, *Majalah MTV Trax*, dan *Djakarta Magazine*. Kiprah Noriyu lalu beranjak ke dunia politik. Sejak tahun 2009, ia terpilih menjadi anggota DPR periode 2009-2014 untuk Daerah Pemilihan Jakarta II dari Partai Demokrat. Dalam dunia layar lebar, ia sempat mendapatkan peran kecil di film *Betina*. Kemudian, karena merasa lebih mampu menulis ketimbang beracting, ia akhirnya menulis skenario film layar lebar *Merah Itu Cinta* yang difilmkan oleh Rapi Films pada tahun 2007.



dr. Grace J.C Setiawan

Pamor Grace Joselini Corlesa Setiawan, atau yang akrab disapa Grace ini mulai bersinar saat ia terpilih menjadi Putri Indonesia Kepulauan Kalimantan 2009. Dan di tahun 2010, ia mengawali debut actingnya di film *Safana* arahan sutradara Hornady Setiawan, padahal sejak kecil Grace sudah bercita-cita untuk menjadi dokter. Sejak dari bangku SD, SMP, SMA sampai kuliah, ia sudah mengarahkan studi agar dapat mewujudkan cita-citanya tersebut. Menjadi dokter memang profesi yang diidamkan oleh perempuan kelahiran 20 Desember 1984 ini karena alasan yang cukup personal. Namun, takdir berkata lain. Kini, ia justru terjun di dunia acting. Grace mengaku hanya menjalani berkah Tuhan. "Aku akan jalani dan bukan berarti cuma iseng-iseng. Selama keduanya masih bisa bagi waktu, aku akan jalani keduanya dengan serius," ungkapnya.



Cowboys & Aliens

DEMI MENGULANG

kesuksesan *Iron Man*, John Favreau kembali mengundang teman dekatnya Daniel Craig untuk bermain sebagai pemain utama dalam film yang diadaptasi dari komik, *Cowboy & Aliens*. Konsep tentang para *cowboy* yang melawan makhluk luar angkasa ini sebenarnya jauh sudah dipersiapkan sebelum novelnya keluar pada 2006. Tidak hanya Craig, Favreau juga berhasil mengajak aktor-aktris kelas atas lainnya seperti Harrison Ford, Olivia Wilde dan Noah Ringer.

Jake Lonergan (Daniel Craig) yang terbangun dengan tangan

terikat mengalami amnesia. Satu-satunya harapan adalah mencari informasi di kota terdekat. Di kota kecil bernama Absolution, dia berkenalan dengan Colonel Woodrow Dolarhyde (Harrison Ford). Seperti kebanyakan penegak hukum, Dolarhyde pun menginginkan kepala Jake. Masalah bertambah rumit saat Absolution diserang kekuatan asing dari langit. Tak ada yang bisa selamat dari malapetaka ini. Di saat yang sama, ingatan Jake mulai pulih dan ia sadar belunggu yang melekat di pergelangan tangannya adalah kunci untuk menyelamatkan seluruh penduduk Absolution.



HARRY POTTER AND THE DEATHLY HALLOWS: PART 2

Duet David Yates dan Steve Kloves mampu menuangkan elemen-elemen penting dalam novel ke dalam filmnya.

Klimaksnya ada di *Harry Potter and The Deathly Hallows Part II*. Walikota London, Boris Johnson, dilobi agar para bintang Harry Potter, seperti Daniel Radcliffe, Emma Watson, dan Rupert Grint, diizinkan berlenggak-lenggok di atas karpet merah yang akan digelar di Trafalgar Square. Kamu yang berharap bisa menyaksikan indahnya pertarungan antar-penyihir, silakan saksikan *Harry Potter and The Deathly Hallows Part II* yang tampil dalam balutan 3D.

TRANSFORMERS: DARK OF THE MOON

Menghabiskan dana US\$250 juta, *Dark of The Moon* menampilkan ragam robot canggih baru, seperti Dreadbox, Sentinel Prime, Wheel Jack, The Wreckers, The Dreads, hingga Shockwave. Debut aktris cantik pengganti Mikaela (Megan Fox), Rosie Huntington-Whiteley juga memberikan rasa penasaran tersendiri.

Naskahnya mendapat pembaruan karena tidak lagi digarap Roberto Orci dan Alex Kurtzman. Naskah film yang rencananya dirilis pada Juli ini dipegang oleh Ehren Kruger. Dengan latar keindahan Afrika, Cina, Amerika, Rusia, dan Bulan, *Transformers: Dark of the Moon* akan tayang dalam teknologi 3D.



See

BIAYA MINIM, SIAPA TAKUT? AYO BIKIN FILM!

Membuat film dengan budget yang minim bukan lagi kemustahilan. Berterima kasihlah kepada teknologi digital yang memungkinkan ini semua terjadi. Di penghujung dekade 1990-an, film *Bintang Jatuh* yang dibuat secara independen oleh Rudi Soedjarwo dan *omnibus Kuldesak* yang dibuat secara gotong royong oleh Riri Riza, Nan T. Achnas, Mira Lesmana, dan Rizal Mantovani ternyata mampu menyedot perhatian publik yang haus akan kehadiran film lokal. Kedua film yang diproduksi dengan budget yang kecil tersebut bisa dibalang sebagai lokomotif yang menarik kemunculan gerbong-gerbong film lokal selanjutnya.

Nah, sekarang dengan kemunculan teknologi digital yang makin canggih, harga terjangkau, dan mudah diaplikasikan, kita pun bisa ikutkan memproduksi film dengan sumber daya finansial yang terbatas. Namun, untuk itu, harus ada beberapa hal yang patut diperhatikan.

1

TULIS CERITA YANG MENARIK TAPI TIDAK NJELIMET

Modal dan bahan baku utama sebuah film sejatinya bukanlah peralatan, melainkan cerita dan skenario. Sebelum kita membuat anggaran dan perencanaan syuting, berimajinasilah terlebih dahulu untuk membuat cerita yang bisa disyuting dengan efektif dan tak mengundang kesulitan yang banyak. Ambil saja ide cerita menarik dari yang sering ditemui dalam keseharian kita, lalu turunkan dalam bentuk skenario film. Semakin cerita itu tidak *njelimet*, semakin turun pula budget yang diperlukan nantinya. Skenario ini berperan penting karena inilah yang menjadi dasar kita selanjutnya kita dalam membuat anggaran dan perencanaan produksi. Sedangkan bagi sutradara, skenario nantinya dijadikan sebagai panduan untuk merencanakan pengambilan gambar. Yang terpenting, buatlah cerita yang menarik.

2

PERENCANAAN PRODUKSI

Jika skenario sudah jadi, saatnya duduk bersama dengan tim untuk merencanakan anggaran yang dibutuhkan dan perencanaan syuting. *Brainstorming* adalah tahapan penting dalam pembuatan film. Karena, film bukanlah kerja perseorangan, tapi tim. Libatkan semua orang yang nantinya terlibat dalam proses produksi dalam tahapan ini agar muncul ide-ide segar yang siapa tahu dapat membantu meringankan proses produksi. Skenario yang sudah ada dapat dibedah dan akhirnya diketahui berapa banyak peralatan, set, lokasi, dan pemain yang dibutuhkan. Sehingga, dari situ, budget bisa dihitung dan dimampatkan jika dinilai terlalu besar. Di sini, seorang sutradara harus mampu memahami dan menafsirkan isi skenario ke dalam perencanaan syuting dan pengambilan gambar (*shooting script*). Ia harus memerhatikan data-data yang menjadi pendukung film tersebut, seperti masalah *setting* tempat, *casting*, dan yang terpenting adalah mengumpulkan seluruh kru agar tercapai persepsi yang sama terhadap film yang akan digarap.

3

CASTING

Setelah tahu karakter dari cerita, saatnya melakukan *casting*. Untuk menghemat biaya, umumkan *casting* ini ke para teman. Ketika proses ini dilakukan oleh tim *casting*, jangan lupa untuk memberitahukan bahwa penilaian terhadap calon pemain juga dikaitkan dengan honor yang akan dibayarkan. Karena film yang akan dibuat berupa film berbudget kecil, usahakan agar para calon pemain dapat memaklumi jika honorinya kecil.

4

HUNTING LOKASI

Setelah rapat perencanaan produksi, akhirnya dapat diketahui lokasi atau *setting* filmnya. Hal-hal yang mesti diperhatikan dalam *hunting* lokasi, yaitu akomodasi, transportasi, dan segi keamanan. *Setting* yang sudah ditentukan dalam skenario harus layak dan tidak menyulitkan pada saat produksinya nanti. Ingatlah, jika biaya produksi kecil, tidak usah *ngoyo* untuk mendapatkan lokasi yang sangat cocok untuk cerita, tapi ternyata jauh dan memakan biaya.

5

PRODUKSI DAN SYUTING

Pada tahap ini, intensitas pekerjaan sutradara meningkat. Setelah pengetahuan teoritis dan aplikatif mengenai teknik *filmmaking* sudah dikuasai, tahap berikutnya adalah cara mengarahkan seluruh kru dalam proses produksi. Jangan takut untuk membuat *shot-shot* tambahan di lokasi jika memang ada perkembangan ide. Hal ini tak masalah jika tidak keluar dari konsep cerita yang sudah disepakati. Sutradara juga harus berinisiatif untuk alternatif *shot*, apabila *shot* yang sudah direncanakan ternyata sulit untuk dibuat.

6

EDITING

Salman Aristo, penulis skenario dan sutradara film, percaya bahwa sebelum dipertontonkan ke penonton, film ditulis sebanyak tiga kali. Pertama saat penulisan skenario, kedua saat disutradarai, dan ketiga saat *editing*. Maka, jangan remehkan proses ini. Cari editor yang memiliki kemampuan mumpuni dan memahami skenario. Editor juga harus sepaham dengan sutradara. *Editing* merupakan proses penting karena akan menentukan apakah film itu akan menarik dan tidak membosankan. Stok-stok gambar yang sebetulnya bagus bisa saja gagal bercerita jika editor gagal dalam bertugas. Rencanakan juga perangkat *editing* yang akan digunakan. Untuk menekan biaya, pakailah yang murah tapi tetap mampu menghasilkan kualitas akhir yang bagus.

THE
S
T
O
R
Y

Mobile Gaming with Nokia X7



Nokia X7 merupakan *smartphone* terbaru yang didesain bagi penggemar hiburan. *Smartphone* ini juga diklaim sebagai ponsel pertama yang menggunakan *software* Symbian dengan *update* terbaru, Symbian Anna.

Update ini menghadirkan rangkaian peningkatan kegunaan, termasuk di dalamnya tampilan menyegarkan *icon-icon* baru, *input* tulisan yang lebih mudah, pengalaman berselancar di internet yang lebih cepat, dan aplikasi Ovi Maps yang semakin segar dengan fasilitas pencarian yang telah ditingkatkan dan rute-rute kendaraan umum terbaru.

Nokia X7 didesain secara istimewa. Terbuat dari *stainless steel* dan kaca yang dikombinasikan dengan mulus seakan tanpa sambungan –memberikan rasa solid dan kuat saat dalam gengaman. Dengan layar 4 inci, Nokia X7 sangat ideal untuk dipakai bermain *games* seperti Galaxy on Fire HD dan Asphalt 5 HD. Kamera 8MP nya dapat digunakan untuk mengambil gambar dan video berkualitas HD.



The New Bold Bold 9900 dan 9930

Ini dia BlackBerry kebanggaan RIM saat ini. Tidak hanya menjadi *smartphone* BlackBerry tertipis dan berkemampuan lebih, tapi keduanya menjadi *smartphone* pertama yang beroperasi dengan OS BlackBerry 7 plus layar sentuh yang pintar. Desainnya masih menampilkan ciri BlackBerry Bold dengan kaca mengkilat berbalut *stainless steel* pada bingkainya. *Smartphone* dengan ketebalan 10,5 mm ini diperkuat dengan prosesor 1,2 GHz, layar sentuh Liquid Graphic dan mendukung jaringan berkecepatan tinggi GSM 4G/HSPA+ untuk 9900 dan CDMA EV-DO Rev. A untuk 9930.

Smartphone ini juga telah dibenami NFC (Near Field Communications), sebuah teknologi teranyar untuk sebuah *experience* menarik menggunakan *smartphone*. Tidak hanya itu. Dengan kamera berkekuatan 5MP, kamu dapat membuat video berukuran 720p HD dan dapat di-*share* langsung. OS BlackBerry 7 juga terintegrasi dengan BlackBerry Balance, yang dapat memisahkan konten pribadi dengan pekerjaan, yang akan memberi kamu kebebasan dan kemudahan dalam menggunakan *email*, Facebook, Twitter, multimedia, *games*, dan beragam aplikasi lainnya.

Smart Music Player

Musik adalah sarana universal untuk bersenang-senang, menyampaikan pesan cinta, hingga relaksasi. Musik yang baik akan lebih nyaman dinikmati dengan pemutar musik yang berkualitas. Philips Micro Hi-Fi System DCM278 mampu memujukkannya. Rahasianya ada di fitur Digital Sound Control dan Dynamic Bass Boost yang mampu memaksimalkan kenikmatan musik.

Philips Micro Hi-Fi System DCM278 juga dapat mengisi ulang iPod/iPhone sambil memainkan musik kesukaan kamu dan tidak perlu khawatir kehabisan baterai. Alat ini juga secara otomatis mengisi ulang alat portabel kamu ketika sedang ditempatkan di *dock*. Philips Micro Hi-Fi System DCM278 juga dapat memutar *file* dalam format MP3/WMA-CD, CD, dan CD-RW. Kamu juga dapat mengakses stasiun radio favorit Anda melalui alat pemutar ini.



Layaknya komunitas yang memiliki kesamaan hobi atau tujuan untuk saling berinteraksi, para pecinta superhero Jepang juga membentuk komunitas Komutoku atau Komunitas Tokusatsu dalam bentuk forum online di web www.komutoku.com.

TOKUSATSU BERASAL DARI DUA kata, *Tokushou* dan *Satsuei* yang berarti "film yang menggunakan efek dan teknik khusus dalam pengambilan gambar". Seiring perkembangan zaman, arti istilah ini menjadi "film super hero Jepang."

Komutoku dibentuk pada 8 Mei 2007 di Jakarta. Saat ini, anggota Komutoku mencapai 4.870 orang yang tersebar tidak hanya di tanah air, tapi juga Singapura, Brunei, Malaysia, dan Thailand. Para anggota terdiri dari pecinta film, kolektor, penjual *action figures and toys*, *cosplayer*, pembuat kostum, pembuat film, dan tim aktor "stunt". Awalnya, Komutoku dibentuk sebagai usaha menggapai pembaca Majalah *Henshin*, majalah Tokusatsu berbahasa Indonesia. Namun, karena majalah tersebut bangkrut, para anggota membuat *web* serta forum sendiri sebagai tindak lanjut dari menjaga keutuhan Komutoku yang sudah terbentuk.

Salah satu yang membedakan Komutoku dengan forum Tokusatsu lainnya adalah tidak ada senioritas atau jurang pemisah. Pengurus bukan sosok yang didewakan. Mereka dipilih bukan karena pengetahuan mendalam di dunia Tokusatsu, tapi karena memiliki fasilitas dan waktu sehingga dapat mengelola forum dengan baik.

Komunitas ini dibentuk untuk menggalang seluruh fans Tokusatsu serta mendukung dan menindaklanjuti apresiasi fans

ke depannya. Dengan begitu, keberadaan fans dan film di pasaran dapat memberi warna baru dalam industri perfilman di Indonesia.

Ada enam genre Tokusatsu yang kerap menjadi pembicaraan para anggota Komutoku, Kamen Rider (pengendara bertopeng), Super Sentai (pasukan khusus super), Metal Hero (pahlawan metal), Ultraman (manusia ultra), Kaiju (monster), dan Other Hero (pahlawan lain).

Komutoku juga melakukan berbagai kegiatan, seperti *gathering* dua bulan sekali dengan acara wajib bertukar koleksi film dan pameran mainan/*merchandise* Tokusatsu lainnya. Selain itu, mengikuti acara-acara bertema kebudayaan Jepang dengan membuka *stand* dan ikut *cosplay*.

Komutoku juga aktif di berbagai kegiatan, seperti pentas seni, pameran, *road show* film Tokusatsu buatan lokal, dan membangun relasi dengan organisasi kebudayaan Jepang. Berbagai penghargaan diperoleh Komutoku, di antaranya *Cosplay Cabaret Show*, *Toys Fair*, *Japan Carnival*, *Kuishinbo Sakura Festival*, *Super Hero Time*, *Jak-Japan Matsuri*, *ICE l Indonesian Consummunity Expo*, *Hello Fest*, *Art & Music Festival*, dan *Batavia Art Festival*.

Tertarik bergabung di Komutoku? Klik saja www.komutoku.com/forum, [komutoku.multiply.com](https://www.facebook.com/komutoku) dan Facebook search: Komutoku.



KO

Komunitas



MUTOKU

Pecinta Superhero Jepang



Sambut aksi seru **maGLOB** yang bakal bikin hari-harimu lebih ceria.
Update terus cerita seputar aktivitas mereka lewat jejaring sosial resmi **maGLOB**
atau di **www.meettheblob.com**

Sekarang kamu bisa terus update dengan berita lokal dan internasional tanpa perlu keluar uang banyak untuk berlangganan surat kabar.

Dengan Mobile Newspaper, beragam surat kabar harian atau tabloid dalam format digital bisa kamu baca langsung di ponsel. Selain praktis, kamu juga bisa ikutan mencegah pemanasan global dengan mengurangi penggunaan kertas.

Ada beragam surat kabar dan tabloid yang bisa kamu pilih:

- | | |
|------------------------------------|---------------------|
| ▶ KOMPAS | ▶ Warta Kota |
| ▶ Kompas Karier | ▶ TRUST |
| ▶ Seputar Indonesia (SINDO) | ▶ Okesport |
| ▶ Tabloid BOLA | ▶ AUTOMotif |
| ▶ NOVA | ▶ VIVAnews |
| ▶ Genie | ▶ DetikHot |
| ▶ Jakarta Post | ▶ Hai |
| ▶ Kawanku | |

Tarif berlangganan:

	Paket Mingguan	Paket Bulanan
kartuHALO*	Rp 2.000,-/minggu	Rp 7.000,-/bulan
simPATI & Kartu As	RP 2.200,-/minggu	Rp 7.700,-/bulan

* Tarif belum termasuk PPN 10%.

Untuk mengaktifkan Mobile Newspaper, cukup hubungi ***939#**



fun (movie) facts



Flixster merupakan salah satu situs jejaring sosial penggemar film di dunia. Di sini, penggunaanya dapat melakukan berbagai hal, di antaranya membuat profil mereka sendiri, mengundang teman, melihat peringkat film beserta aktor, ulasan film, dan memungkinkan sesama anggota bertemu.

Di awal kariernya, Salma Hayek kurang fasih berbahasa Inggris. Meski begitu, Robert Rodriguez dan Elizabeth Avellan memberikan Hayek peran sebagai lawan main Antonio Banderas dalam film *Desperado* (1995). Dan, peran yang dibawakan Hayek membuat Hollywood mengarahkan perhatiannya kepada wanita asal Meksiko ini.



Karakter pembunuh di dalam film *Psycho* dan *Silence of The Lambs* tercipta berdasarkan seorang pembunuh bernama Ed Gein yang merupakan penggali kubur dan selalu membunuh korbannya dengan cara mencincang. Bahkan, tulang korbannya dijadikan perabotan rumahnya. Saat ditangkap pada 1957, kap lampu dan tempat duduk di kamar Ed terbuat dari kulit manusia.



Jackie Chan merupakan salah satu pemegang Guinness World Record untuk "Most Stunts By A Living Actor", yang artinya tidak ada perusahaan asuransi akan mendukung produksi film Chan, karena ia melakukan sendiri aksi-aksi berbahaya itu.



Festival Film Indonesia (FFI) merupakan ajang penghargaan tertinggi bagi dunia perfilman di Indonesia. FFI pertama kali diselenggarakan pada tahun 1955 dan berlanjut di tahun 1960 dan 1967 (dengan nama Pekan Apresiasi Film Nasional), sebelum akhirnya mulai diselenggarakan secara teratur pada 1973.

Clarence "Ducky" Nash adalah pengisi suara Donal Bebek yang terkenal dengan ciri khasnya. Namun, ia mengisi suara Donal sejak penayangan pertama di tahun 1934 hingga tahun 1985. Sejak tahun 1985, Donal disuarai oleh Tony Anselmo yang telah dilatih oleh Nash sendiri.





Wujudkan kejutan pilihan Anda, cukup tukar poin saja!

Temukan kejutan yang bisa Anda dapatkan sekarang juga. Setiap pelanggan Telkomsel berkesempatan mendapatkan kejutan sesuai pilihan.

Cek poin Anda: Ketik **POIN** SMS ke **777**

Segera tukarkan poin yang Anda punya.

Jenis Hadiah	Poin	Keyword SMS (Kirim ke 777)
Toyota Alphard	20	MOBIL
Liburan ke Bali	20	BALI
Liburan ke Hongkong	20	HKG
Asuransi Pendidikan	5	ASURANSI
T-Cash @Rp 5 juta	5	TCASH
Tabungan @Rp 2.5 juta	5	TABUNGAN
Samsung Galaxy Tab	5	HP
Blackberry 3G 9300	5	HP

Contoh: Ketik MOBIL kirim ke 777

Periode I: Maret-Juni 2011

Pengundian Toyota Alphard bulan Januari 2012

Hati-hati terhadap penipuan. Info lengkap hubungi 111 (kartuHALO),
116 (simPATI Kartu As) atau klik www.telkomsel.com. Pajak hadiah dan
biaya pengiriman ditanggung oleh Telkomsel. Syarat & ketentuan berlaku.

Selamat Datang di Era

Dunia digital, seperti yang pernah dinyatakan oleh Garin Nugroho dalam artikelnya "Membuat Film Sendiri, Siapa Takut?", merupakan dunia yang memiliki paradigma baru dalam mencipta, mengubah atau memanipulasi, menyebarkan, dan memproduksi sebuah film. Apakah kelak pita seluloid akan tergantikan oleh bit-bit digital ini?

Kini, memproduksi sebuah film dengan memanfaatkan teknologi digital memang tidak lagi menyerupai upacara komunal yang besar, seperti memakai kamera 16 mm ataupun 35 mm, baik dalam proses menciptakan maupun pascaproduksinya. Ingatlah kisah kesuksesan film *Blair Witch Project* yang mampu meraup untung ratusan juta dolar, padahal hanya memakan ongkos produksi ratusan ribu dolar. Proses produksi film ini ternyata menerapkan *digital movie-making*.

Berkat kehadiran komputer, revolusi digital terjadi dalam proses produksi film. Teknologi serba digital ini kini seolah telah membuat film seluloid dan ruang presentasi film yang klasik seperti bioskop tampak usang. Sebab, dengan komputer yang melakukan semua aspek pembuatan film, "*desktop*" *filmmaking* bukan lagi mimpi, tapi menjadi kenyataan dan menawarkan banyak kelebihan. Antara lain, lebih murah, efisien, dan membuka peluang mekanisme pendistribusian film lewat internet—yang nantinya akan (atau sudah?) mengancam bisnis bioskop dan penyewaan atau penjualan produk *home video*.

Teknologi digital dalam pembuatan film juga dapat melahirkan karya berkualitas dan gerakan sinema baru, seperti yang terjadi di Denmark pada tahun 1995. Saat itu, dua sineas, Lars Von Trier dan Thomas Vinterberg, mensekusi pembuatan film secara digital dengan membuat gerakan "Dogme95" yang memuat serangkaian aturan. Antara lain, mewajibkan diterapkannya *immediate filmmaking* (proses pembuatan film secara

instan dan segera, tanpa tergesa-gesa atau menggampangkan) dengan kadar spontanitas yang tinggi, misalkan membawa kamera dan pemain ke lokasi, syuting, lupakan pencahayaan, tak usah pedulikan set properti dan kostum. Pokoknya, hanya menggunakan yang tersedia di lapangan. Hasilnya, sebuah gerakan yang dicatat dalam sejarah sinema dunia. Bahkan film-filmnya, seperti *Celebration* (Thomas Vinterberg), *The Idiot* (Lars Von Trier), *Julien Donkey Boy* (Harmonie Korine), dan *Italian for Beginners* (Lone Scherfig) dipuji para kritikus film dunia.

Di Nigeria, yang biasa disebut Nollywood, sebagai industri dengan tingkat produksi film terbanyak kedua setelah India, mulai tahun 2006, menarik perhatian dunia dengan 872 film yang diproduksi. Sementara, Hollywood saja hanya memproduksi film sebanyak 485 pada tahun yang sama. Ini semua dapat terjadi karena Nollywood mengandalkan kamera digital yang murah, bahkan bukan yang *high definition*. Sehingga, satu orang sutradara bisa membuat film sampai lebih dari 80 dalam setahun dengan waktu pembuatan sebuah film bisa tiga hari saja.

Perkembangan industri film memang mengarah ke serba digital. Sudah banyak bioskop besar komersial yang mulai mengganti proyekornya dengan versi digital. Di Indonesia, Blitz Megaplex sudah memiliki proyektor ini, meski regulasi pemerintah yang ada belum sepenuhnya mendukung penayangan film yang massal secara digital. Agaknya kondisi ini juga harus dikembalikan ke para *filmmaker* tersebut. *Welcome to the digital world!*

Digital Movie-Making



GRAPARI

1	BANDA ACEH	Jl. Tgk H.M Daud Beureueh no 161 Banda Aceh 23122
2	BINJAI	Jl. Soekarno Hatta no : 14 Binjai
3	LHOKSEUMAWE	Jl. Merdeka 147-148, Lhokseumawe 24312
4	MEDAN SELECTA	Gedung Selecta Lt.1 Jl. Listrik no 2 , Medan 20112
5	MEDAN SUN PLAZA	Sun Plaza Lt. 1 Blok A1 No. 5 Jl. KH. Zainul Arifin No. 7 Medan
6	MEULABOH	Jl Nasional Ujong Baru Johan Pahlawan Meulaboh, Aceh Barat
7	PEMATANG SIANTAR	Kompleks Megaland Jl. Asahan Blok A no 53, Pematang Siantar 21136
8	SIBOLGA	Jl. MH. Thamrin No.58 Sibolga 22521
9	TANJUNG BALAI ASAHAN	Jl. Teuku Umar no 120 Tanjung Balai 21312
10	BATAM BALOI	Komplek Baloi Office Park No.91 ½ Jl. Bunga Raya ½ Batam 29464
11	BATAM CENTER	Jl. Engku Putri Batam Centre Batam 29432
12	DUMAI	Jl. Jendral Sudirman No.153 Riau 28812
13	PADANG	Gedung Telkonsel, Jl. Khatib Sulaiman No. 51 Padang
14	PEKANBARU	Gedung Surya Dumai Lt.1 -2 ½ Jl. Jend. Sudirman No. 395, Pekanbaru 28116
15	TANJUNG BALAI KARIMUN	Komplek Karimun Centre Jl. A Yani no. 9-10 Kolong Tg Balai Karimun 29661
16	TANJUNG PINANG	Jl. Basuki Rachmat No. 9 Tanjung Pinang 29124
17	TEMBILAHAN	Jl Telaga Biru Parit 12, Tembilahan 29212
18	BELITUNG	Jl Jend Sudirman No 28 D-E Pangkal Jalang, Belitung 33412
19	BENGKULU	Jl. Kapten Tendean No.86 Km.6,5 Bengkulu 38225
20	JAMBI	Jl. Sumantri Brojonegoro No. 2 Kebun Jeruk Jambi 36135
21	LAMPUNG	Komp. Villa Citra Blok RE I-III ½ Jl. P. Antasari, Bandar Lampung 35132
22	LUBUK LINGGAU	Jl. Yos Sudarso No. 13 A, RT. 04, Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuk Linggau Timur-1, 36125
23	MUARA BUNGO	Jl. Jendral Sudirman No 76, Muara Bungo Jambi
24	PALEMBANG	Jl. Veteran No.88 A Palembang 30114
25	PANGKAL PINANG	Komp Villa Bangka Asri No. 8, Jl. Soekarno Hatta, Pangkal Pinang, Bangka 33172
26	BEKASI	Gedung Bekasi Cyber Park, Jl KH Noer Ali No. 177, Bekasi Selatan 17144
27	JAKARTA BARAT	Wisma Sliipi It. 1(Priority Lounge) & Lt. 5 (GraPARI), jl. Letjend S. Parman kav 12 Jakarta 11480
28	JAKARTA PUSAT	Wisma Alia Lt.1-2, Jl. M. Ridwan Rais 10-18 Jakarta Pusat 10110
29	JAKARTA SELATAN	Gedung Wisma Mulia Lt G, Jl. Gatot Subroto No.42 ½ Jakarta 12710
30	JAKARTA SELATAN 2	Gandaria Mall Lantai 1 unit 137-141 Jl KH. Syafii ½ Hazami no 8 Jakarta Selatan
31	JAKARTA TIMUR	Jl.Pemuda ½ No.66 Rawamangun Jakarta 13220
32	JAKARTA UTARA	Maspion Plaza Gunung Sahari It.1 Jl.Gunung Sahari Raya Kav.18 Jakarta Utara 14430
33	TANGERANG, BSD	Graha Telekomunikasi Lt.Dasar Jl Raya Serpong Sektor IV BSD Tangerang 15322
34	BOGOR	Jl. Raya Pajajaran No. 3 Bogor 16143
35	CILEGON	Graha Sucofindo Lt.1, Jl. Jendral A. Yani No.106 Cilegon 42426
36	KARAWANG	Ruko Karawang Hijau Blok B 04 JL. Arteri Karawang Barat - Karawang
37	SERANG	Jl.Raya Cilegon,Km2-Kepandean,Serang
38	SUKABUMI	Jl. RE Martadinata No. 71 Sukabumi
39	BANDUNG	Gedung Wahana Bakti Pos Lt.2 Jl. Banda no.30 Bandung 40115
40	BANDUNG DAGO	Jl. Ir. H. Juanda no. 252 Bandung 40134
41	CIREBON	Jl. Yos Sudarso No.12 Cirebon 45111

42	TASIKMALAYA	Jl. Panglayungan II No. 3 - 5 Tasikmalaya 46134
43	CILACAP	Jl S Parman No 8 RT 01 RW 03 Sidanegara Cilacap Tengah, Cilacap
44	KUDUS	Jl Tit Sudono gang IV No 1A Kudus
45	PURWOKERTO	Jl S Parman 950 Purwokerto 53141
46	SEMARANG MALL CIPUTRA	Mall Ciputra Lantai dasar, Jl. Simpang Lima No.1 Semarang 50241
47	SEMARANG PANDANARAN	Jl. Pandanaran No.56 Semarang 50134
48	SOLO	Jl. Slamet Riyadi No 433 Solo 57142
49	TEGAL	JL.Mayjenid ½ Sutoyo No.52 Tegal 52113
50	YOGYAKARTA	Jl Jend. Sudirman No. 60 Yogyakarta 55223
51	BANYUWANGI	Jl Adi Sucipto No 5 Banyuwangi
52	GRESIK	JL.Usman Sadarid ½ No.81id ½ Gresik 61122
53	JEMBER	Jl. Gatot Soebroto No. 43 Jember 68137
54	KEDIRI	Jl. Diponegoro No 47id ½ Kediri 64123
55	MADIUN	Jl. Raya Solo No.37id ½ Madiun 63161
56	MALANG	JL. Bandung No.14 Malang 65113
57	PAMEKASAN	Jl. Masjid No. 3, Pamekasan, MADURA - 69311
58	PROBOLINGGO	Jl. Suroyo 16 Probolinggo 67211
59	SURABAYA BUKIT DARMO	Jl. Bukit Darmo Boulevard No.6 C-D, Surabaya
60	SURABAYA GRAHA PENA	Gedung Graha Pena Lt. 1, JL. A. Yani No.88 Surabaya 60231
61	SURABAYA PEMUDA	Gedung Graha Timbul Jaya, Jl. Pemuda No. 181 Surabaya 60271
62	DENPASAR	Graha Telkomsel , JL. Diponegoro NO.134 Denpasar 80112
63	KUPANG	Jl. WJ. Lalamentik No. 88 Oebufu - Kupang 85119
64	MALL BALI GALERIA	Jl. By Pass Ngurah Rai - Simpang Dewa Ruci
65	MATARAM	Jl.Pejanggik no.47F Mataram Lombok 83231
66	BALIKPAPAN	Jl. Jend. Sudirman No. 1 Balikpapan 76114
67	BANJARMASIN	Jl. A. Yani Km.5,2 Banjarmasin 70249
68	BONTANG	Jl. Ahmad Yani No.20 Bontang - Kalimantan Timur 75311
69	PALANGKARAYA	Jln Cilik Riwt Km 1 No 1 Palangkaraya 73111
70	PONTIANAK	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 32-34, Pontianak Kalimantan Barat id ½ 78121
71	SAMARINDA	Komp.Mall Lembuswana Blok A 16-18 Jl. S. Parman Samarinda 75118
72	TARAKAN	Jl.Mulawarman No.12 Tarakan 77111
73	AMBON	Jl. Diponegoro no. 78 Ambon 97124
74	GORONTALO	JL.Imam Bonjol no 44 Gorontalo 96111
75	JAYAPURA	Gedung BPD Lt 5 Jl. Ahmad Yani No 5 - 7 Jayapura 99111
76	KENDARI	Jl. Abdullah Silondae no.123 Kendari 93111
77	MAKASSAR	gedung graha pena makassar lantai 1
78	MANADO	Ruko Mega Style Blok I B No. 21 â€ 25, Jl. Piere Tendean Boulevard Manado
79	MANOKWARI	Jl. YOS Sudarso No 1-2, depan SPBU Sanggeng, Manokwari
80	PALU	Jl. Muh. Yamin No. 9 Palu 94117
81	SORONG	Jl. Ahmad Yani No. 25 A-B Klademak Sorong 98414
82	TIMIKA	Jl.Budi Utomo No.7 Timika 99910



**SEKARANG SMS
BUKAN CUMA KATA-KATA**



kartuHALO

simPATI



Bikin SMS kamu jadi makin seru dan penuh warna dengan SMS 2.0 dari Telkomsel. Teks warna-warni, background ceria, emoticon lucu, wallpaper, konten keren, semua bisa kamu bikin di sini. Asik kan?



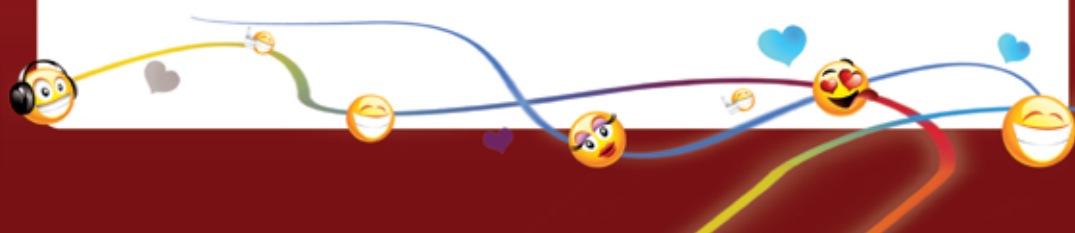
Ayo buruan aktifkan SMS 2.0 di ponsel kamu dan jangan lupa ajak teman untuk ikut mengaktifkan layanan Telkomsel ini, biar bisa berkirim SMS cara lebih seru.

Untuk mengaktifkan SMS 2.0, cukup ketik SMS2 lalu kirim ke 9089.

Tarif layanan adalah sebagai berikut:

No	Item	Tarif		
		kartuHALO	simPATI	Kartu As
1.	Registrasi	Rp 125,-	Rp 100,-	Rp 88,-
2.	Download aplikasi SMS 2.0	GRATIS		
3.	Update advertising	GRATIS		
4.	Show full screen	GRATIS		

Fitur ini hanya dapat digunakan pada ponsel tertentu dengan platform Symbian Series 60 2nd & 3rd edition.



Tak ada cerita yang terlewatkan dengan

GRATIS NELPON BERJAM-JAM

setelah 1 menit nelpun



Nyamannya pakai **simPATI**

Nelpun lama dan berkali-kali bukan halangan dengan **simPATI freedom**:

- GRATIS nelpun sampai 6 jam setelah 1 menit nelpun ke seluruh pelanggan **TELKOMSEL** (00.00 - 05.59). Berlaku untuk Jawa, Bali, NTB, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.
- GRATIS nelpun sampai 5 jam setelah 1 menit nelpun ke seluruh pelanggan **TELKOMSEL** (06.00 - 10.59). Berlaku untuk Jawa, Bali dan NTB.

Nikmati juga tarif hemat nelpun sepuasnya dengan kualitas jaringan terbaik hingga Rp 30/menit di waktu bicara lainnya.

Ajak semua pakai **simPATI**.



Syarat dan ketentuan berlaku.
Info lebih lanjut hubungi *1166# atau klik www.telkomsel.com/berjam-jam
Follow us on Twitter @simPATI

